

BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

KUMPULAN

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2014 - 2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

KUMPULAN

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2014 - 2016**



**KUMPULAN
BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2014 – 2016**

ISSN : 2527-855X
Nomor Publikasi : 53560.1706
Katalog : 1103002.53
Periode Terbit : Tahunan
Ukuran Buku : 21 cm x 29.7 cm
Jumlah Halaman : viii + 97 halaman

Naskah :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN
KUMPULAN
BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2014 – 2016

Pengarah :
Maritje Pattiwallapia, SE, M.Si

Penanggung Jawab :
Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting :
Putu Dita Pickupana, SST

Penyusun :
Nofriana F. Djami Raga, SST

Tata Letak dan Perwajahan :
Nofriana F. Djami Raga, SST

<https://ntt.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Pada hari kerja pertama setiap bulan Mei dan November, BPS Provinsi NTT mengadakan rilis perkembangan tingkat pengangguran berupa Berita Resmi Statistik (BRS) Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan media lokal NTT baik media cetak maupun elektronik dan juga melibatkan Dinas/Instansi terkait.

Publikasi ini mencoba merangkum BRS yang telah dipublikasikan setiap bulannya dengan harapan dapat digunakan oleh berbagai pihak. Akhirnya, kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data publikasi ini sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga bermanfaat.

Kupang, Maret 2017

Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BRS Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2014	1
BRS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014	17
BRS Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2015	35
BRS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2015	51
BRS Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2016	67
BRS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2016	83

<https://ntt.bps.go.id>

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN**

**Februari 2014
(BRS No. 06/05/53/Th. XV, 5 Mei 2014)**

<https://ntt.bps.go.id>



KEADAAN KETENAGAKERJAAN NTT FEBRUARI 2014

FEBRUARI 2014: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NTT SEBESAR 1,97%

- ☑ Angkatan kerja NTT pada Februari 2014 mencapai 2.383.116 orang, bertambah 33.557 orang (1,43 persen) dibanding angkatan kerja Februari 2013 sebesar 2.349.559 orang menyebabkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT pada Februari 2014 menjadi sebesar 74,04 persen.
- ☑ Penduduk yang bekerja di NTT pada Februari 2014 mencapai 2.336.212 orang, bertambah 36.501 orang (1,59 persen) dibanding dengan keadaan pada Februari 2013 sebesar 2.299.711 orang.
- ☑ Penganggur di NTT pada Februari 2014 sebesar 46.904 orang, berkurang 2.944 orang (5,91 persen) dibanding penganggur pada Februari 2013 sebesar 49.848 orang.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Februari 2014 mencapai 1,97 persen, turun 0,15 poin dari Februari 2013 sebesar 2,12 persen.
- ☑ Selama setahun terakhir (Februari 2013 – Februari 2014), jumlah penduduk yang bekerja di tiga sektor besar yaitu pertanian sebesar 1.519.547 orang (65,04 persen), sektor jasa kemasyarakatan 269.578 orang (11,54 persen), dan sektor perdagangan 198.998 orang (8,52 persen).
- ☑ Berdasarkan pendekatan status pekerja dalam pekerjaan utama, pekerja di sektor formal di NTT sebesar 435.758 orang (18,65 persen), sedangkan di sektor non formal sebesar 1.900.454 orang (81,35 persen).
- ☑ Dari 2.383.116 orang angkatan kerja, sebanyak 1.582.325 orang (66,40 persen) berpendidikan Tamat SD dan sebanyak 170.063 orang (7,14 persen) berpendidikan Tamat Diploma atau universitas. Dari seluruh angkatan kerja yang berpendidikan Tamat SD terdapat sebanyak 1.568.247 orang (65,81 persen) bekerja dan sebanyak 14.078 orang (0,59 persen) menganggur, sedangkan yang berpendidikan Tamat Diploma atau Universitas terdapat sebanyak 161.511 orang (6,78 persen) bekerja dan 8.552 orang (0,36 persen) menganggur.
- ☑ Pekerja dengan jam kerja diatas 35 jam dalam seminggu sebanyak 1.202.107 orang (51,46 persen), sedangkan pekerja dengan jam kerja dibawah 35 jam seminggu sebanyak 1.134.105 orang (48,54 persen) yang disebut setengah penganggur, terdiri dari setengah penganggur terpaksa yaitu mereka yang masih mencari kerja lagi sebanyak 292.835 orang dan pekerja paruh waktu sebanyak 841.270 orang. Setengah penganggur ditambah dengan tingkat pengangguran terbuka menjadi total penganggur di NTT.

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Angkatan kerja NTT pada Februari 2014 mencapai 2.383.116 orang, bertambah 33.557 orang (1,43 persen) dibanding angkatan kerja Februari 2013 sebesar 2.349.559 orang menyebabkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT pada Februari 2014 menjadi sebesar 74,04 persen atau sebanyak 74 persen angkatan kerja aktif secara ekonomi dari seluruh penduduk usia kerja berumur 15 tahun keatas yang berjumlah 3.218.824 orang, merujuk pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam seminggu yang lalu selama periode survei tanggal 8 sampai dengan 19 Februari 2014. Tidak seluruhnya penduduk yang masuk dalam angkatan kerja terserap dalam pasar kerja. Penduduk yang terserap dalam pasar kerja atau disebut dengan mereka yang bekerja, pada Februari 2014 mencapai 2.336.212 orang, bertambah 36.501 orang (1,59 persen) dibanding dengan keadaan pada Februari 2013 sebesar 2.299.711 orang, sedangkan yang tidak terserap disebut dengan penganggur.

Penganggur di NTT pada Februari 2014 sebesar 46.904 orang, berkurang 2.944 orang (5,91 persen) dibanding penganggur pada Februari 2013 sebesar 49.848 orang. Perbandingan jumlah penganggur terhadap total angkatan kerja atau disebut dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT NTT Februari 2014 mencapai 1,97 persen, turun 0,15 poin dari Februari 2013 sebesar 2,12 persen.

**Tabel 1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2012-Februari 2014**

Jenis Kegiatan	Laki-laki+Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	3.113.356	3.139.691	3.166.181	3.191.748	3.218.824
Angkatan Kerja	2.309.721	2.194.244	2.349.559	2.175.171	2.383.116
Bekerja	2.251.282	2.127.369	2.299.711	2.104.507	2.336.212
Penganggur	58.439	66.875	49.848	70.664	46.904
Bukan Angkatan Kerja	803.635	945.447	816.622	1.016.577	835.708
Sekolah	327.499	349.007	350.554	384.388	338.359
Mengurus Rumah Tangga	341.152	445.367	333.653	481.202	370.986
Lainnya	134.984	151.073	132.415	150.987	126.363
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,53	3,05	2,12	3,25	1,97
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	74,19	69,89	74,21	68,15	74,04
Total Setengah Penganggur	1.043.963	1.009.251	1.128.682	1.079.812	1.134.105
Setengah Penganggur	377.087	338.614	281.180	218.991	292.835
Pekerja Paruh Waktu	666.876	670.637	847.502	860.821	841.270

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Selama setahun terakhir (Februari 2013 – Februari 2014), jumlah penduduk yang bekerja di tiga sektor besar yaitu pertanian sebesar 1.519.547 orang (65,04 persen), sektor jasa kemasyarakatan 269.578 orang (11,54 persen), dan sektor perdagangan 198.998 orang (8,52 persen). Jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2013, jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada Februari 2014 mengalami penurunan sebesar 2,05 persen dari 1.551.366 orang pada Februari 2013 menjadi 1.519.547 orang pada Februari 2014. Penurunan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada periode survei bulan Februari disebabkan pergeseran musim panen dari Februari ke bulan Maret atau April. Pergeseran musim panen ini disebabkan tingginya curah hujan di akhir tahun 2013 dimana saat umumnya para petani baru menyelesaikan musim tanam sehingga banyak dilakukan penanaman ulang menyebabkan musim panen bergeser ke bulan Maret atau April.

Pengaruh musim ini mengakibatkan tenaga kerja yang berstatus pekerja bebas di pertanian bergeser ke sektor lain diluar pertanian, seperti jasa-jasa dan perdagangan. Sebagian tenaga kerja yang tidak dapat masuk ke sektor jasa-jasa dan perdagangan karena ketiadaan modal atau keterampilan menjadi penganggur atau sebagian lainnya memutuskan keluar dari angkatan kerja, masuk kedalam kategori bukan angkatan kerja seperti mengurus rumah tangga yang meningkat sebesar 37.333 orang dari 333.653 orang pada Februari 2013 menjadi 370.986 orang atau meningkat sebesar 11,19 persen.

Tabel 2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Februari 2012-Februari 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	1.525.590	1.308.161	1.551.366	1.284.591	1.519.547
Pertambangan dan Penggalian	29.485	29.756	21.634	23.052	29.823
Industri	96.596	159.926	104.755	150.998	114.685
Listrik, Gas dan Air Minum	2.712	2.177	4.819	3.734	6.840
Konstruksi	46.842	82.365	55.589	76.341	77.840
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	153.882	158.218	183.842	165.532	198.998
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	103.677	99.665	90.530	104.267	100.204
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	26.935	19.162	25.001	22.371	18.697
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	265.563	267.939	262.175	273.621	269.578
Total	2.251.282	2.127.369	2.299.711	2.104.507	2.336.212

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama dari penduduk yang bekerja dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan sektor formal dan informal. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pendekatan sektor formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, selain itu dimasukkan sebagai sektor informal. Berdasarkan pendekatan ini, maka pada Februari 2014 sebanyak 435.758 orang (18,65 persen) bekerja pada sektor formal dan 1.900.454 orang (81,35 persen) bekerja pada kegiatan informal. Dari 2.336.212 orang yang bekerja pada Februari 2014, sebagian besar bekerja dengan status pekerjaan utama sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yaitu sebesar 804.173 orang (34,42 persen), diikuti berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 649.104 orang (27,78 persen) dan Buruh/Karyawan/Pegawai sebesar 404.766 orang (17,33 persen). Pekerja informal masih cukup tinggi yaitu 81,35 persen.

Prevalensi pekerja informal umumnya di daerah pedesaan terutama karena tingginya proporsi sektor pertanian sebesar 65 persen. Pekerja informal umumnya terjadi pada pekerja dengan pendidikan rendah atau mereka yang memiliki pendidikan tertinggi Tamat SD. Selain itu, informalitas juga terkait erat dengan kemiskinan karena pendapatan dari sektor informal cenderung lebih rendah dari rata-rata sektor formal dan perlindungan sosial serta perlindungan hak-hak di tempat kerja juga lebih lemah.

Tabel 3. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2012 – Februari 2014

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	415.099	431.449	403.488	432.894	435.758
Berusaha dibantu Buruh Tetap	25.668	33.209	33.103	32.371	30.992
Buruh/Karyawan/Pegawai	389.431	398.240	370.385	400.523	404.766
Informal	1.836.183	1.695.920	1.896.223	1.671.613	1.900.454
Berusaha Sendiri	275.050	359.900	301.971	410.392	326.297
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	650.899	588.987	652.753	556.589	649.104
Pekerja Bebas di Pertanian	40.473	46.791	49.661	24.446	66.712
Pekerja Bebas di Non Pertanian	41.623	49.059	45.890	41.467	54.168
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	828.138	651.183	845.948	638.719	804.173
Total	2.251.282	2.127.369	2.299.711	2.104.507	2.336.212

4. Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kualitas angkatan kerja yang tersedia di wilayah tersebut. Pendidikan yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya tenaga kerja. Pendidikan merupakan syarat untuk mewujudkan potensi sumber daya angkatan kerja yang produktif dan sekaligus alat efektif untuk menanamkan pengetahuan dan ketrampilan mereka.

Dari 2.383.116 orang angkatan kerja, sebanyak 1.582.325 orang (66,40 persen) berpendidikan Tamat SD dan sebanyak 170.063 orang (7,14 persen) berpendidikan Tamat Diploma atau universitas. Dari seluruh angkatan kerja yang berpendidikan Tamat SD terdapat sebanyak 1.568.247 orang (65,81 persen) bekerja dan sebanyak 14.078 orang (0,59 persen) menganggur, sedangkan yang berpendidikan Tamat Diploma atau Universitas terdapat sebanyak 161.511 orang (6,78 persen) bekerja dan 8.552 orang (0,36 persen) menganggur.

Tabel 4. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Februari 2012- Februari 2014

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	Laki-laki + Perempuan				
		2012		2013		2014
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
<= SD	1.Bekerja	1.517.473	1.401.379	1.545.102	1.362.829	1.568.247
	2.Pengangguran	13.274	22.004	17.524	20.187	14.078
	Angkatan Kerja	1.530.747	1.423.383	1.562.626	1.383.016	1.582.325
SMP	1.Bekerja	253.079	255.769	287.477	248.614	259.817
	2.Pengangguran	9.658	9.651	3.116	8.956	6.390
	Angkatan Kerja	262.737	265.420	290.593	257.570	266.207
SMA Umum	1.Bekerja	199.300	227.220	204.160	245.500	229.376
	2.Pengangguran	16.178	18.010	11.184	21.355	12.667
	Angkatan Kerja	215.478	245.230	215.344	266.855	242.043
SMA Kejuruan	1.Bekerja	117.146	94.966	112.160	99.255	117.261
	2.Pengangguran	5.844	9.430	8.215	7.573	5.217
	Angkatan Kerja	122.990	104.396	120.375	106.828	122.478
Diploma I/II/III	1.Bekerja	63.876	51.915	42.377	50.887	53.073
	2.Pengangguran	5.448	1.752	2.911	3.712	2.008
	Angkatan Kerja	69.324	53.667	45.288	54.599	55.081
Universitas	1.Bekerja	100.408	96.120	108.435	97.422	108.438
	2.Pengangguran	8.037	6.028	6.898	8.881	6.544
	Angkatan Kerja	108.445	102.148	115.333	106.303	114.982

5. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Pekerja dengan jam kerja diatas 35 jam dalam seminggu sebanyak 1.202.107 orang (51.46 persen). sedangkan pekerja dengan jam kerja dibawah 35 jam seminggu sebanyak 1.134.105 orang (48.54 persen) yang disebut setengah penganggur. terdiri dari setengah penganggur terpaksa yaitu mereka yang masih mencari kerja lagi sebanyak 292.835 orang dan pekerja paruh waktu sebanyak 841.270 orang. Setengah penganggur ditambah dengan tingkat pengangguran terbuka menjadi total penganggur di NTT. menjadikan ciri rendahnya tingkat produktivitas pekerja di NTT yaitu tingginya tingkat setengah pengangguran terbuka sebesar 48.54 persen yaitu mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan ingin dapat bekerja lebih banyak. dan yang pendapatannya tidak mencukupi untuk keluar dari kemiskinan.

Tabel 5. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2012- Februari 2014

Pendidikan Tertinggi	Laki-laki + Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1 – 7	45.371	60.921	50.282	59.106	46.214
8 – 14	137.713	158.752	159.612	183.362	175.965
15 – 24	381.639	355.210	393.564	400.615	428.758
25 – 34	479.240	434.368	525.224	436.729	483.168
0 dan 35 +	1.207.319	1.118.118	1.171.029	1.024.695	1.202.107
Total	2.251.282	2.127.369	2.299.711	2.104.507	2.336.212

Selanjutnya. kondisi ketenagakerjaan menurut jenis kelamin disajikan pada bagian Lampiran. Dilihat menurut jenis kelamin. masih terdapat ketidaksetaraan ketersediaan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan. Stereotip budaya dan sosial menjadi penyebab masih adanya ketidaksetaraan menurut gender yang membatasi sebagian besar tenaga kerja dalam pasar kerja. Beban berlebih akibat peran reproduktif menjadi salah satu faktor yang membatasi kemampuan perempuan untuk melakukan kerja produktif yang ekonomis.

LAMPIRAN

Tabel 1.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2012- Februari 2014

Jenis Kegiatan	Laki-Laki				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	1.520.143	1.532.956	1.545.768	1.558.416	1.571.291
Angkatan Kerja	1.270.490	1.241.005	1.283.731	1.244.946	1.302.326
Bekerja	1.244.480	1.207.959	1.262.370	1.209.972	1.273.213
Penganggur	26.010	33.046	21.361	34.974	29.113
Bukan Angkatan Kerja	249.653	291.951	262.037	313.470	268.965
Sekolah	163.463	178.432	181.328	191.912	170.071
Mengurus Rumah Tangga	16.299	33.712	18.930	38.112	33.202
Lainnya	69.891	79.807	61.779	83.446	65.692
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2.05	2.66	1.66	2.81	2.24
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83.58	80.96	83.05	79.89	82.88
Total Setengah Penganggur	443.835	456.620	499.716	513.840	502.321
Setengah Penganggur	172.033	175.182	155.006	135.704	168.030
Pekerja Paruh Waktu	271.802	281.438	344.710	378.136	334.291

Tabel 1.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2012- Februari 2014

Jenis Kegiatan	Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	1.593.213	1.606.735	1.620.413	1.633.332	1.647.533
Angkatan Kerja	1.039.231	953.239	1.065.828	930.225	1.080.790
Bekerja	1.006.802	919.410	1.037.341	894.535	1.062.999
Penganggur	32.429	33.829	28.487	35.690	17.791
Bukan Angkatan Kerja	553.982	653.496	554.585	703.107	566.743
Sekolah	164.036	170.575	169.226	192.476	168.288
Mengurus Rumah Tangga	324.853	411.655	314.723	443.090	337.784
Lainnya	65.093	71.266	70.636	67.541	60.671
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3.12	3.55	2.67	3.84	1.65
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65.23	59.33	65.78	56.95	65.60
Total Setengah Penganggur	600.128	552.631	628.966	565.972	631.784
Setengah Penganggur	205.054	163.432	126.174	83.287	124.805
Pekerja Paruh Waktu	395.074	389.199	502.792	482.685	506.979

Tabel 2.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2012- Februari 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	823.912	739.273	838.303	735.755	819.218
Pertambangan dan Penggalian	22.761	21.225	18.295	18.035	19.980
Industri	23.807	38.008	23.806	36.784	22.599
Listrik, Gas dan Air Minum	2.712	2.053	4.819	3.111	6.840
Konstruksi	45.928	80.473	54.814	74.433	75.716
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	62.245	68.671	66.817	67.582	66.922
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	97.841	97.960	88.561	101.101	98.184
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	18.629	13.524	21.682	16.789	13.222
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	146.645	146.772	145.273	156.382	150.532
Total	1.244.480	1.207.959	1.262.370	1.209.972	1.273.213

Tabel 2.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2012- Februari 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	701.678	568.888	713.063	548.836	700.329
Pertambangan dan Penggalian	6.724	8.531	3.339	5.017	9.843
Industri	72.789	121.918	80.949	114.214	92.086
Listrik, Gas dan Air Minum	0	124	0	623	0
Konstruksi	914	1.892	775	1.908	2.124
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	91.637	89.547	117.025	97.950	132.076
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5.836	1.705	1.969	3.166	2.020
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	8.306	5.638	3.319	5.582	5.475
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	118.918	121.167	116.902	117.239	119.046
Total	1.006.802	919.410	1.037.341	894.535	1.062.999

Tabel 3.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2012- Februari 2014

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	268.837	287.911	267.201	293.429	290.837
Berusaha dibantu Buruh Tetap	20.827	28.278	29.641	27.160	27.858
Buruh/Karyawan/Pegawai	248.010	259.633	237.560	266.269	262.979
Informal	975.643	920.048	995.169	916.543	982.376
Berusaha Sendiri	171.541	204.127	161.217	232.575	168.974
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	518.468	464.406	518.797	449.181	510.320
Pekerja Bebas di Pertanian	19.301	24.404	26.163	10.424	25.468
Pekerja Bebas di Non Pertanian	37.189	41.700	44.480	37.586	46.167
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	229.144	185.411	244.512	186.777	231.447
Total	1.244.480	1.207.959	1.262.370	1.209.972	1.273.213

Tabel 3.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2012- Februari 2014

Status Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Februari	Februari	Agustus	Februari
Formal	146.262	143.538	136.287	139.465	144.921
Berusaha dibantu Buruh Tetap	4.841	4.931	3.462	5.211	3.134
Buruh/Karyawan/Pegawai	141.421	138.607	132.825	134.254	141.787
Informal	860.540	775.872	901.054	755.070	918.078
Berusaha Sendiri	103.509	155.773	140.754	177.817	157.323
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	132.431	124.581	133.956	107.408	138.784
Pekerja Bebas di Pertanian	21.172	22.387	23.498	14.022	41.244
Pekerja Bebas di Non Pertanian	4.434	7.359	1.410	3.881	8.001
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	598.994	465.772	601.436	451.942	572.726
Total	1.006.802	919.410	1.037.341	894.535	1.062.999

Tabel 4.1 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Februari 2012- Februari 2014

		Laki-laki				
Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2012		2013		2014
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
<= SD	1.Bekerja	812.704	762.665	819.377	750.030	823.478
	2.Pengangguran	7.059	12.363	10.499	13.109	9.456
	Angkatan Kerja	819.763	775.028	829.876	763.139	832.934
SMP	1.Bekerja	149.536	160.334	173.110	153.851	144.627
	2.Pengangguran	4.557	5.042	2.045	5.291	5.166
	Angkatan Kerja	154.093	165.376	175.155	159.142	149.793
SMA Umum	1.Bekerja	116.080	145.609	118.274	161.919	141.297
	2.Pengangguran	6.578	9.873	2.491	8.156	6.955
	Angkatan Kerja	122.658	155.482	120.765	170.075	148.252
SMA Kejuruan	1.Bekerja	75.638	61.721	68.349	62.051	74.824
	2.Pengangguran	3.789	3.562	2.628	2.981	2.323
	Angkatan Kerja	79.427	65.283	70.977	65.032	77.147
Diploma I/II/III	1.Bekerja	33.891	23.172	18.826	22.500	30.111
	2.Pengangguran	436	132	576	1.746	1.423
	Angkatan Kerja	34.327	23.304	19.402	24.246	31.534
Universitas	1.Bekerja	56.631	54.458	64.434	59.621	58.876
	2.Pengangguran	3.591	2.074	3.122	3.691	3.790
	Angkatan Kerja	60.222	56.532	67.556	63.312	62.666

Tabel 4.2 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Februari 2012- Februari 2014

		Perempuan				
Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2012		2013		2014
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
<= SD	1.Bekerja	704.769	638.714	725.725	612.799	744.769
	2.Pengangguran	6.215	9.641	7.025	7.078	4.622
	Angkatan Kerja	710.984	648.355	732.750	619.877	749.391
SMP	1.Bekerja	103.543	95.435	114.367	94.763	115.190
	2.Pengangguran	5.101	4.609	1.071	3.665	1.224
	Angkatan Kerja	108.644	100.044	115.438	98.428	116.414
SMA Umum	1.Bekerja	83.220	81.611	85.886	83.581	88.079
	2.Pengangguran	9.600	8.137	8.693	13.199	5.712
	Angkatan Kerja	92.820	89.748	94.579	96.780	93.791
SMA Kejuruan	1.Bekerja	41.508	33.245	43.811	37.204	42.437
	2.Pengangguran	2.055	5.868	5.587	4.592	2.894
	Angkatan Kerja	43.563	39.113	49.398	41.796	45.331
Diploma I/II/III	1.Bekerja	29.985	28.743	23.551	28.387	22.962
	2.Pengangguran	5.012	1.620	2.335	1.966	585
	Angkatan Kerja	34.997	30.363	25.886	30.353	23.547
Universitas	1.Bekerja	43.777	41.662	44.001	37.801	49.562
	2.Pengangguran	4.446	3.954	3.776	5.190	2.754
	Angkatan Kerja	48.223	45.616	47.777	42.991	52.316

Tabel 5.1 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2012- Februari 2014

Pendidikan Tertinggi	Laki-laki				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1 – 7	13.848	22.785	15.366	22.573	19.484
8 – 14	46.417	61.589	54.069	73.803	68.894
15 – 24	133.059	151.900	172.155	184.085	176.929
25 – 34	250.511	220.346	258.126	233.379	237.014
0 dan 35 +	800.645	751.339	762.654	696.132	770.892
Total	1.244.480	1.207.959	1.262.370	1.209.972	1.273.213

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 5.2 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2012- Februari 2014

Pendidikan Tertinggi	Perempuan				
	2012		2013		2014
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1 – 7	31.523	38.136	34.916	36.533	26.730
8 – 14	91.296	97.163	105.543	109.559	107.071
15 – 24	248.580	203.310	221.409	216.530	251.829
25 – 34	228.729	214.022	267.098	203.350	246.154
0 dan 35 +	406.674	366.779	408.375	328.563	431.215
Total	1.006.802	919.410	1.037.341	894.535	1.062.999

<https://ntt.bps.go.id>



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,
e-mail : bps5300@bps.go.id
sosial5300@bps.go.id

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN**

Agustus 2014

(BRS No. 06/11/53/Th. XV, 5 November 2014)

<https://nsp.go.id>



KEADAAN KETENAGAKERJAAN NTT AGUSTUS 2014

AGUSTUS 2014: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NTT SEBESAR 3,26%

- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Agustus 2014 mencapai 3,26 persen, naik 0,01 poin dari Agustus 2013 sebesar 3,25 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Agustus 2014 mencapai 5,94 persen, lebih tinggi daripada TPT NTT. Pada tingkat kabupaten/kota, TPT terendah yaitu Sumba Tengah 0,25 persen, diikuti Manggarai Timur 0,37 persen dan Ngada 0,83 persen. Sebaliknya TPT tertinggi yaitu Kota Kupang 11,38 persen, diikuti Lembata 6,73 persen dan Sikka 5,24 persen.
- ☑ Penganggur di NTT pada Agustus 2014 sebesar 73,2 ribu orang, bertambah 2,5 ribu orang dibanding penganggur Agustus 2013 sebesar 70,7 ribu orang.
- ☑ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT Agustus 2014 sebesar 68,91 persen, naik 0,76 poin dibandingkan TPAK NTT Agustus 2013 yang sebesar 68,15 persen. Secara nasional TPAK Indonesia pada Agustus 2014 mencapai 66,60 persen, lebih rendah dibanding TPAK NTT.
- ☑ Angkatan kerja NTT pada Agustus 2014 sebesar 2,25 juta orang, bertambah 72,3 ribu orang dibanding angkatan kerja Agustus 2013 sebesar 2,18 juta orang.
- ☑ Penduduk yang bekerja di NTT pada Agustus 2014 mencapai 2,17 juta orang, bertambah 69,7 ribu orang dibanding keadaan pada Agustus 2013 yang sebesar 2,10 juta orang.
- ☑ Distribusi penduduk yang bekerja pada Agustus 2014 relatif sama dengan Agustus 2013 dimana sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian sebesar 1,32 juta orang (60,77 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan (13,40 persen), Perdagangan (8,17 persen) dan sektor industri (7,64 persen).
- ☑ Demikian pula berdasarkan status penduduk dalam bekerja pada Agustus 2014 relatif sama dengan Agustus 2013 dimana yang berstatus formal di NTT hanya sebesar 21,09 persen lebih rendah dibanding nasional yang sudah sebesar 40,62 persen, sebaliknya pekerja informal NTT sebesar 78,91 persen jauh lebih tinggi dibanding nasional yang hanya sebesar 59,38 persen. Pekerja informal disebabkan tingginya pekerja Keluarga/Tak Dibayar yang menempati proporsi terbesar yaitu sebesar 28,94 persen, diikuti status Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sebesar 28,22 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yang merupakan porsi terendah yaitu 1,50 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 19,59 persen.

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Informasi ketenagakerjaan menunjukkan berapa besar jumlah penduduk yang bekerja dan jumlah penganggur atau pencari kerja. Keterlibatan penduduk dalam angkatan kerja atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2014 meningkat 0,76 poin yaitu dari 68,15 persen pada Agustus 2013 menjadi 68,91 persen pada Agustus 2014. Secara nasional TPAK Indonesia pada Agustus 2014 mencapai 66,60 persen, lebih rendah dibanding TPAK NTT. TPAK laki-laki 80,00 persen lebih tinggi dibanding perempuan 58,33 persen. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat yang menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Penduduk yang bekerja di NTT pada Agustus 2014 mencapai 2,17 juta orang, bertambah 69,7 ribu orang dibanding keadaan pada Agustus 2013 sebesar 2,10 juta orang.

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Agustus 2014 sebesar 3,26 persen dari total angkatan kerja. Angka ini lebih tinggi 0,01 poin dibanding Agustus 2013 sebesar 3,25 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Agustus 2014 mencapai 5,94 persen, lebih tinggi dibandingkan TPT NTT.

Tabel 1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Februari 2013-Agustus 2014
Laki-laki+Perempuan

Jenis Kegiatan	Satuan	2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	3.166.181	3.191.748	3.218.824	3.261.339
Angkatan Kerja	Jiwa	2.349.559	2.175.171	2.383.116	2.247.438
Bekerja	Jiwa	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228
Penganggur	Jiwa	49.848	70.664	46.904	73.210
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	816.622	1.016.577	835.708	1.013.901
Sekolah	Jiwa	350.554	384.388	338.359	412.767
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	333.653	481.202	370.986	467.847
Lainnya	Jiwa	132.415	150.987	126.363	133.287
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	2,12	3,25	1,97	3,26
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	74,21	68,15	74,04	68,91
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	1.128.682	1.079.812	1.134.105	1.063.028
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	281.180	218.991	292.835	249.082
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	847.502	860.821	841.270	813.946

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama menjadi salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Distribusi penduduk yang bekerja pada Agustus 2014 relatif sama dengan Agustus 2013 dimana sebagian besar penduduk menekuni sektor pertanian sebesar 1,32 juta orang (60,77 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan (13,40 persen), Perdagangan (8,17 persen) dan sektor industri (7,64 persen). Sebaliknya sektor pertambangan menurun sebesar 21 ribu orang dari 23,1 ribu orang pada Agustus 2013 menjadi 19,1 ribu orang pada Agustus 2014, sektor transportasi menurun sebesar 13,5 ribu orang dari 104,3 ribu orang menjadi 90,8 ribu orang.

Sektor yang paling banyak mengalami peningkatan adalah sektor pertanian sebesar 36,7 ribu orang dari 1,28 juta orang pada Agustus 2013 menjadi 1,32 juta orang pada Agustus 2014. Sektor lainnya yang mengalami peningkatan jumlah orang bekerja yaitu Jasa Kemasyarakatan, Industri, Perdagangan, Konstruksi, Listrik dan Lembaga Keuangan. Sektor pekerjaan yang digeluti oleh pekerja sedikit banyak tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh mereka, lebih didominasi oleh sektor yang berproduktivitas rendah seperti pertanian. Karena itu, arah kebijakan dapat berupa penguatan lapangan usaha pertanian, langsung termasuk pengaturan tata-niaga produk pertanian dan harga input pertanian (pupuk, pestisida, dan lain sebagainya).

Tabel 2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Februari 2013-Agustus 2014 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	2013		2014		
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	%
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	1.551.366	1.284.591	1.519.547	1.321.274	60,77
Pertambangan dan Penggalian	21.634	23.052	29.823	19.050	0,88
Industri	104.755	150.998	114.685	166.194	7,64
Listrik, Gas dan Air Minum	4.819	3.734	6.840	5.038	0,23
Konstruksi	55.589	76.341	77.840	79.317	3,65
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	183.842	165.532	198.998	177.571	8,17
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	90.530	104.267	100.204	90.815	4,18
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	25.001	22.371	18.697	23.528	1,08
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	262.175	273.621	269.578	291.441	13,40
NTT	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	100,00

-

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Bila dilihat menurut status pekerja, dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Dari data terlihat indikasi belum adanya perubahan status pekerja dibandingkan dengan Agustus 2013 dimana status formal di NTT hanya sebesar 21,09 persen lebih rendah dibanding nasional yang telah mencapai 40,62 persen, dan pekerja informal NTT 78,91 persen jauh lebih tinggi dibanding nasional yang hanya sebesar 59,38 persen.

Pekerja informal disebabkan tingginya pekerja Keluarga/Tak Dibayar yang menempati proporsi terbesar yaitu sebesar 28,94 persen, diikuti status Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sebesar 28,22 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yang merupakan porsi terendah yaitu 1,50 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 19,59 persen. Secara keseluruhan sektor informal masih menjadi andalan bagi mayoritas pekerja di NTT, namun ada kecenderungan semakin menurun, yakni dari 79,43 persen pada Agustus 2013 menjadi 78,91 persen pada Agustus 2014. Masih besarnya persentase penduduk yang bekerja di sektor informal menunjukkan bahwa penduduk mampu menciptakan pekerjaan sendiri untuk bertahan hidup. Umumnya jenis pekerjaan di sektor informal tidak membutuhkan persyaratan pendidikan dan keterampilan yang khusus, karenanya hampir semua orang bisa masuk ke dalam sektor ini jika ada kemauan dan sedikit modal. Hal ini berbeda dengan sektor formal yang membutuhkan pendidikan dan keterampilan khusus, sehingga hanya mereka yang memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu yang bisa masuk ke sektor formal.

Sektor formal hanya dimasuki sebagian kecil saja pekerja tetapi keadaannya cenderung meningkat yaitu dari 20,57 persen pada Agustus 2013 menjadi 21,09 persen pada Agustus 2014. Dilihat dari gender terlihat bahwa penduduk perempuan yang berstatus pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga jauh lebih besar yaitu 46,91 persen daripada penduduk laki-laki yang sebesar 15,22 persen. Data ini menggambarkan bahwa inferioritas perempuan dalam keluarga dimana laki-laki diposisikan sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Hal ini yang menjadi alasan mengapa lebih banyak penduduk perempuan masuk ke dalam pekerja tidak dibayar.

Tabel 3. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	403.488	432.894	435.75	458.554	21,09
Berusaha dibantu Buruh Tetap	33.103	32.371	30.99	32.559	1,50
Buruh/Karyawan/Pegawai	370.385	400.523	404.76	425.995	19,59
Informal	1.896.223	1.671.613	1.900.45	1.715.674	78,91
Berusaha Sendiri	301.971	410.392	326.29	406.542	18,70
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	652.753	556.589	649.104	613.587	28,22
Pekerja Bebas di Pertanian	49.661	24.446	66.712	29.326	1,35
Pekerja Bebas di Non Pertanian	45.890	41.467	54.168	37.097	1,71
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	845.948	638.719	804.173	629.122	28,94
Total	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	100,00

4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Dua penyebab utama dari rendahnya pemanfaatan tenaga kerja yaitu tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pekerja tidak penuh. Pekerja tidak penuh yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Semakin tinggi tingkat pekerja tidak penuh maka semakin rendah tingkat utilisasi pekerja dan produktivitasnya. Pekerja tidak penuh terbagi atas pekerja paruh waktu (*freelance*) dan setengah penganggur. Tingginya setengah penganggur merupakan permasalahan ketenagakerjaan tersendiri karena bekerja dibawah kapasitas optimalnya.

Dari 2,17 juta orang yang bekerja pada Agustus 2014 terdapat 48,89 persen pekerja tidak penuh, menurun dibanding Agustus 2013 yang sebesar 51,31 persen. Pekerja tidak penuh secara nasional sebesar 31,20 persen, jauh lebih rendah dibanding NTT. Pekerja tidak penuh NTT terdiri dari 249,1 ribu orang (23,43) persen pekerja paruh waktu dan 813,9 ribu orang (76,57) persen setengah penganggur. Bila dibandingkan dengan kondisi Agustus 2014, setengah penganggur pada Agustus 2014 sebesar 76,57 persen menurun dibandingkan Agustus 2013 yang sebesar 79,72 persen, sebaliknya pekerja paruh waktu meningkat dari 20,28 persen pada Agustus 2013 menjadi 23,43 persen pada Agustus 2014.

Tabel 4. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2013 – Agustus 2014

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki + Perempuan				
	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	50.282	59.106	46.214	57.083	2,63
8 - 14	159.612	183.362	175.965	186.923	8,60
15 - 24	393.564	400.615	428.758	387.865	17,84
25 - 34	525.224	436.729	483.168	431.157	19,83
0 dan 35 +	1.171.029	1.024.695	1.202.107	1.111.200	51,11
Total	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	100,00

5. Penduduk yang Bekerja dan Menganggur Menurut Pendidikan

Secara umum, tingkat pendidikan tenaga kerja dapat mencerminkan kualitas tenaga kerja. Pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran.

Dari 2,17 juta orang yang bekerja pada Agustus 2014, sebagian besar bekerja dengan pendidikan kurang dari atau sama dengan SD yaitu sebesar 62,37 persen, SMP (12,54 persen), dan SMA Umum (11,70). Khusus yang tamat dari SMA Kejuruan, masih terdapat 7,32 persen penganggur yaitu 8,7 ribu orang dari 118,4 ribu orang, sedangkan sisanya sebanyak 97,68 persen bekerja.

Tabel 5. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Pendidikan tertinggi yg ditamatkan	Jenis kegiatan	Laki-laki + Perempuan				
		2013		2014		%
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	
<= SD	1.Bekerja	1.545.102	1.362.829	1.568.247	1.356.171	62,37
	2.Pengangguran	17.524	20.187	14.078	17.924	24,48
	Angkatan Kerja	1.562.626	1.383.016	1.582.325	1.374.095	61,14
SMP	1.Bekerja	287.477	248.614	259.817	272.676	12,54
	2.Pengangguran	3.116	8.956	6.390	8.205	11,21
	Angkatan Kerja	290.593	257.570	266.207	280.881	12,50
SMA Umum	1.Bekerja	204.160	245.500	229.376	254.288	11,70
	2.Pengangguran	11.184	21.355	12.667	21.587	29,49
	Angkatan Kerja	215.344	266.855	242.043	275.875	12,28
SMA Kejuruan	1.Bekerja	112.160	99.255	117.261	109.759	5,05
	2.Pengangguran	8.215	7.573	5.217	8.675	11,85
	Angkatan Kerja	120.375	106.828	122.478	118.434	5,27
Diploma I/II/III	1.Bekerja	42.377	50.887	53.073	56.531	2,60
	2.Pengangguran	2.911	3.712	2.008	3.644	4,98
	Angkatan Kerja	45.288	54.599	55.081	60.175	2,68
Universitas	1.Bekerja	108.435	97.422	108.438	124.803	5,74
	2.Pengangguran	6.898	8.881	6.544	13.175	18,00
	Angkatan Kerja	115.333	106.303	114.982	137.978	6,14

6. Penduduk yang Bekerja dan Menganggur Menurut Kabupaten/Kota

Pada tingkat kabupaten/kota, TPT terendah yaitu Sumba Tengah 0,25 persen, diikuti Manggarai Timur 0,37 persen dan Ngada 0,83 persen. Sebaliknya TPT tertinggi yaitu Kota Kupang 11,38 persen, diikuti Lembata 6,73 persen dan Sikka 5,24 persen. TPAK tertinggi di Timor Tengah Selatan sebesar 77,37 persen sedangkan terendah di Kota Kupang sebesar 55,83 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di TTS lebih tinggi partisipasinya dalam kegiatan ekonomi dibandingkan penduduk di Kota Kupang. Rendahnya TPAK di Kota Kupang disebabkan tingginya penduduk usia kerja yang keluar dari angkatan kerja untuk bersekolah.

Tabel 6. Penduduk NTT Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota dan Jenis Kegiatan Agustus 2014 (jiwa)

Laki-laki + Perempuan

Kab/Kota	Jenis Kegiatan					TPT	TPAK	Penduduk Usia 15+
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya			
Sumba Barat	49.343	1.306	11.509	8.911	2.241	2,58	69,09	73.310
Sumba Timur	102.612	1.763	18.212	30.414	4.856	1,69	66,12	157.857
Kupang	151.979	2.868	26.053	32.286	7.989	1,85	70,01	221.175
TTS	223.194	3.846	21.736	40.303	4.374	1,69	77,37	293.453
TTU	103.554	2.334	23.740	23.259	4.759	2,20	67,17	157.646
Belu	168.883	5.144	27.393	32.993	6.666	2,96	72,19	241.079
Alor	91.927	3.285	16.432	9.856	7.662	3,45	73,72	129.162
Lembata	51.924	3.746	8.594	16.440	4.660	6,73	65,21	85.364
Flores Timur	111.195	2.749	12.454	26.280	9.713	2,41	70,17	162.391
Sikka	117.753	6.511	30.470	40.883	16.769	5,24	58,51	212.386
Ende	127.265	2.596	23.880	23.745	6.476	2,00	70,59	183.962
Ngada	74.287	621	10.676	8.745	4.592	0,83	75,73	98.921
Manggarai	127.899	5.260	27.233	26.164	8.774	3,95	68,17	195.330
Rote Ndao	67.378	3.461	10.394	8.456	4.072	4,89	75,55	93.761
Mabar	105.141	3.039	11.386	22.134	7.465	2,81	72,52	149.165
Sumba Tengah	28.419	70	4.832	5.756	1.780	0,25	69,73	40.857
SBD	119.168	3.774	25.626	23.699	6.390	3,07	68,81	178.657
Nagekeo	63.670	1.630	8.489	10.480	6.612	2,50	71,85	90.881
Matim	122.798	455	17.784	18.856	6.250	0,37	74,18	166.143
Sabu Raijua	28.472	1.108	8.191	11.144	3.264	3,75	56,69	52.179
Kota Kupang	137.367	17.644	67.683	47.043	7.923	11,38	55,83	277.660
NTT	2.174.228	73.210	412.767	467.847	133.287	3,26	68,91	3.261.339

LAMPIRAN

Tabel 1.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2013- Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Satuan	Laki-laki			
		2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	1.545.768	1.558.416	1.571.291	1.592.960
Angkatan Kerja	Jiwa	1.283.731	1.244.946	1.302.326	1.274.336
Bekerja	Jiwa	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196
Penganggur	Jiwa	21.361	34.974	29.113	41.140
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	262.037	313.470	268.965	318.624
Sekolah	Jiwa	181.328	191.912	170.071	210.972
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	18.930	38.112	33.202	35.461
Lainnya	Jiwa	61.779	83.446	65.692	72.191
TPT	%	1,66	2,81	2,24	3,23
TPAK	%	83,05	79,89	82,88	80,00
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	499.716	513.840	502.321	503.778
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	155.006	135.704	168.030	149.194
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	344.710	378.136	334.291	354.584

Tabel 1.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2013- Agustus 2014

Jenis Kegiatan	Satuan	Perempuan			
		2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	1.620.413	1.633.332	1.647.533	1.668.379
Angkatan Kerja	Jiwa	1.065.828	930.225	1.080.790	973.102
Bekerja	Jiwa	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032
Penganggur	Jiwa	28.487	35.690	17.791	32.070
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	554.585	703.107	566.743	695.277
Sekolah	Jiwa	169.226	192.476	168.288	201.795
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	314.723	443.090	337.784	432.386
Lainnya	Jiwa	70.636	67.541	60.671	61.096
TPT	%	2,67	3,84	1,65	3,30
TPAK	%	65,78	56,95	65,60	58,33
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	628.966	565.972	631.784	559.250
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	126.174	83.287	124.805	99.888
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	502.792	482.685	506.979	459.362

Tabel 2.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian. Perkebunan. Kehutanan.					
Perburuan dan Perikanan	838.303	735.755	819.218	751.251	60,92
Pertambangan dan Penggalian	18.295	18.035	19.980	14.896	1,21
Industri	23.806	36.784	22.599	46.108	3,74
Listrik. Gas dan Air Minum	4.819	3.111	6.840	4.805	0,39
Konstruksi	54.814	74.433	75.716	76.834	6,23
Perdagangan. Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	66.817	67.582	66.922	79.224	6,42
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	88.561	101.101	98.184	87.759	7,12
Lembaga Keuangan. Real Estate. Usaha	21.682	16.789	13.222	15.358	1,25
Persewaan dan Jasa Perusahaan					
Jasa Kemasyarakatan. Sosial dan Perorangan	145.273	156.382	150.532	156.961	12,73
NTT	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	100,00

Tabel 2.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian. Perkebunan. Kehutanan.					
Perburuan dan Perikanan	713.063	548.836	700.329	570.023	60,57
Pertambangan dan Penggalian	3.339	5.017	9.843	4.154	0,44
Industri	80.949	114.214	92.086	120.086	12,76
Listrik. Gas dan Air Minum	0	623	0	233	0,02
Konstruksi	775	1.908	2.124	2.483	0,26
Perdagangan. Rumah Makan dan Jasa					
Akomodasi	117.025	97.950	132.076	98.347	10,45
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	1.969	3.166	2.020	3.056	0,32
Lembaga Keuangan. Real Estate. Usaha	3.319	5.582	5.475	8.170	0,87
Persewaan dan Jasa Perusahaan					
Jasa Kemasyarakatan. Sosial dan Perorangan	116.902	117.239	119.046	134.480	14,29
NTT	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	100,00

Tabel 3.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Laki-laki

Status Pekerjaan Utama	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	267.201	293.429	290.837	295.698	23,98
Berusaha dibantu Buruh Tetap	29.641	27.160	27.858	28.849	2,34
Buruh/Karyawan/Pegawai	237.560	266.269	262.979	266.849	21,64
Informal	995.169	916.543	982.376	937.498	76,02
Berusaha Sendiri	161.217	232.575	168.974	233.991	18,97
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	518.797	449.181	510.320	465.665	37,76
Pekerja Bebas di Pertanian	26.163	10.424	25.468	15.246	1,24
Pekerja Bebas di Non Pertanian	44.480	37.586	46.167	34.875	2,83
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	244.512	186.777	231.447	187.721	15,22
Total	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	100,00

Tabel 3.2 . Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	136.287	139.465	144.921	162.856	17,31
Berusaha dibantu Buruh Tetap	3.462	5.211	3.134	3.710	0,39
Buruh/Karyawan/Pegawai	132.825	134.254	141.787	159.146	16,91
Informal	901.054	755.070	918.078	778.176	82,69
Berusaha Sendiri	140.754	177.817	157.323	172.551	18,34
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	133.956	107.408	138.784	147.922	15,72
Pekerja Bebas di Pertanian	23.498	14.022	41.244	14.080	1,50
Pekerja Bebas di Non Pertanian	1.410	3.881	8.001	2.222	0,24
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	601.436	451.942	572.726	441.401	46,91
Total	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	100,00

Tabel 4.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Jumlah Jam Kerja	laki-laki				
	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	15.366	22.573	19.484	22.408	1,82
8 - 14	54.069	73.803	68.894	74.305	6,03
15 - 24	172.155	184.085	176.929	172.070	13,95
25 - 34	258.126	233.379	237.014	234.995	19,06
0 dan 35 +	762.654	696.132	770.892	729.418	59,15
Total	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	100,00

Tabel 4.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Jumlah Jam Kerja	Perempuan				
	2013		2014		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	34.916	36.533	26.730	34.675	3,68
8 - 14	105.543	109.559	107.071	112.618	11,97
15 - 24	221.409	216.530	251.829	215.795	22,93
25 - 34	267.098	203.350	246.154	196.162	20,85
0 dan 35 +	408.375	328.563	431.215	381.782	40,57
Total	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	100,00

Tabel 5.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2013		2014		%
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	
<= SD	1.Bekerja	819.377	750.030	823.478	745.610	60,46
	2.Pengangguran	10.499	13.109	9.456	11.684	28,40
	Angkatan Kerja	829.876	763.139	832.934	757.294	59,43
SMP	1.Bekerja	173.110	153.851	144.627	166.671	13,52
	2.Pengangguran	2.045	5.291	5.166	4.874	11,85
	Angkatan Kerja	175.155	159.142	149.793	171.545	13,46
SMA Umum	1.Bekerja	118.274	161.919	141.297	158.792	12,88
	2.Pengangguran	2.491	8.156	6.955	13.012	31,63
	Angkatan Kerja	120.765	170.075	148.252	171.804	13,48
SMA Kejuruan	1.Bekerja	68.349	62.051	74.824	67.212	5,45
	2.Pengangguran	2.628	2.981	2.323	4.626	11,24
	Angkatan Kerja	70.977	65.032	77.147	71.838	5,64
Diploma I/II/III	1.Bekerja	18.826	22.500	30.111	22.518	1,83
	2.Pengangguran	576	1.746	1.423	1.374	3,34
	Angkatan Kerja	19.402	24.246	31.534	23.892	1,87
Universitas	1.Bekerja	64.434	59.621	58.876	72.393	5,87
	2.Pengangguran	3.122	3.691	3.790	5.570	13,54
	Angkatan Kerja	67.556	63.312	62.666	77.963	6,12

Tabel 5.2 . Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2013 – Agustus 2014 (jiwa)

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	Perempuan				
		2013		2014		%
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	
<= SD	1.Bekerja	725.725	612.799	744.769	610.561	64,88
	2.Pengangguran	7.025	7.078	4.622	6.240	19,46
	Angkatan Kerja	732.750	619.877	749.391	616.801	63,39
SMP	1.Bekerja	114.367	94.763	115.190	106.005	11,26
	2.Pengangguran	1.071	3.665	1.224	3.331	10,39
	Angkatan Kerja	115.438	98.428	116.414	109.336	11,24
SMA Umum	1.Bekerja	85.886	83.581	88.079	95.496	10,15
	2.Pengangguran	8.693	13.199	5.712	8.575	26,74
	Angkatan Kerja	94.579	96.780	93.791	104.071	10,69
SMA Kejuruan	1.Bekerja	43.811	37.204	42.437	42.547	4,52
	2.Pengangguran	5.587	4.592	2.894	4.049	12,63
	Angkatan Kerja	49.398	41.796	45.331	46.596	4,79
Diploma I/II/III	1.Bekerja	23.551	28.387	22.962	34.013	3,61
	2.Pengangguran	2.335	1.966	585	2.270	7,08
	Angkatan Kerja	25.886	30.353	23.547	36.283	3,73
Universitas	1.Bekerja	44.001	37.801	49.562	52.410	5,57
	2.Pengangguran	3.776	5.190	2.754	7.605	23,71
	Angkatan Kerja	47.777	42.991	52.316	60.015	6,17

Tabel 6.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan dan Kabupaten/Kota Agustus 2013 (jiwa)

Laki-laki

Kab/Kota	Jenis Kegiatan					TPT	TPAK	Penduduk Usia 15+
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya			
Sumba Barat	29.456	680	3.740	942	1.380	2,26	83,25	36.198
Sumba Timur	62.584	2.250	5.861	3.530	3.984	3,47	82,90	78.209
Kupang	80.378	1.864	8.424	2.151	6.463	2,27	82,84	99.280
TTS	120.245	648	11.954	1.328	3.857	0,54	87,58	138.032
TTU	60.771	1.003	8.807	995	2.311	1,62	83,61	73.887
Belu	85.982	2.356	12.998	4.138	5.357	2,67	79,71	110.831
Alor	46.130	1.174	5.603	1.583	4.635	2,48	80,01	59.125
Lembata	27.457	734	4.432	915	2.443	2,60	78,35	35.981
Flores Timur	57.867	1.189	5.519	642	6.326	2,01	82,55	71.543
Sikka	69.169	1.403	11.931	1.449	9.025	1,99	75,90	92.977
Ende	56.741	3.310	10.214	5.420	5.591	5,51	73,89	81.276
Ngada	36.529	604	4.408	111	3.702	1,63	81,87	45.354
Manggarai	70.599	1.770	12.050	1.696	3.483	2,45	80,77	89.598
Rote Ndao	37.039	639	4.562	308	2.345	1,70	83,93	44.893
Mabar	57.080	764	6.783	222	4.244	1,32	83,72	69.093
Sumba Tengah	16.603	67	2.135	322	1.024	0,40	82,73	20.151
SBD	68.041	1.874	12.674	980	2.880	2,68	80,87	86.449
Nagekeo	33.596	593	3.587	557	2.941	1,73	82,83	41.274
Matim	63.709	2.600	6.960	1.124	3.114	3,92	85,55	77.507
Sabu Raijua	23.069	952	3.835	1.497	2.343	3,96	75,79	31.696
Kota Kupang	88.751	6.572	27.203	6.888	4.699	6,89	71,08	134.113
NTT	1.191.796	33.046	173.680	36.798	82.147	2,70	80,72	1.517.467

Tabel 6.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan dan Kabupaten/kota Agustus 2013 (jiwa)

Perempuan

Kab/Kota	Jenis Kegiatan					TPT	TPAK	Penduduk Usia 15+
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya			
Sumba Barat	19.841	904	2.982	9.014	994	4,36	61,49	33.735
Sumba Timur	40.197	1.637	5.814	23.663	2.118	3,91	56,97	73.429
Kupang	49.240	2.084	9.131	29.491	5.469	4,06	53,79	95.415
TTS	80.395	1.973	15.313	44.108	3.753	2,40	56,59	145.542
TTU	45.931	2.082	9.251	19.692	1.211	4,34	61,42	78.167
Belu	65.975	3.698	11.151	34.836	3.536	5,31	58,45	119.196
Alor	44.534	1.362	4.901	12.214	2.737	2,97	69,81	65.748
Lembata	23.682	1.099	3.280	15.264	2.069	4,43	54,59	45.394
Flores Timur	53.533	2.659	4.200	20.903	3.651	4,73	66,15	84.946
Sikka	45.583	2.677	14.216	43.731	6.841	5,55	42,69	113.048
Ende	59.630	1.926	8.302	22.878	4.893	3,13	63,05	97.629
Ngada	31.595	272	5.350	8.360	4.061	0,85	64,20	49.638
Manggarai	56.033	644	12.862	23.124	4.326	1,14	58,44	96.989
Rote Ndao	27.737	944	3.601	7.873	2.772	3,29	66,81	42.927
Mabar	38.891	1.089	6.620	21.835	3.573	2,72	55,52	72.008
Sumba Tengah	10.861	72	1.740	5.498	705	0,66	57,92	18.876
SBD	50.702	1.437	13.696	15.257	1.748	2,76	62,94	82.840
Nagekeo	28.964	135	3.102	10.347	3.747	0,46	62,86	46.295
Matim	47.864	420	8.320	20.631	4.934	0,87	58,76	82.169
Sabu Raijua	14.724	866	4.002	9.061	1.386	5,55	51,90	30.039
Kota Kupang	48.240	6.791	32.190	39.216	1.850	12,34	42,90	128.287
NTT	884.152	34.771	180.024	436.996	66.374	3,78	57,35	1.602.317



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,

e-mail :

bps5300@bps.go.id

sosial5300@bps.go.id

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN**

**Februari 2015
(BRS No. 06/05/53/Th. XV, 5 Mei 2015)**

<https://ntt.bps.go.id>



KEADAAN KETENAGAKERJAAN NTT FEBRUARI 2015

FEBRUARI 2015: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NTT SEBESAR 3,12%

- ☑ Angkatan kerja NTT pada Februari 2015 mencapai 2.405.644 orang, bertambah 22.528 orang (0,95 persen) dibanding angkatan kerja Februari 2014 sebesar 2.383.116 orang menyebabkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT pada Februari 2015 menjadi sebesar 72,95 persen.
- ☑ Penduduk yang bekerja di NTT pada Februari 2015 mencapai 2.330.534 orang, berkurang 5.678 orang (0,24 persen) dibanding dengan keadaan pada Februari 2014 sebesar 2.336.212 orang.
- ☑ Penganggur di NTT pada Februari 2015 sebesar 75.110 orang, bertambah 28.206 orang (60,14 persen) dibanding penganggur pada Februari 2014 sebesar 46.904 orang.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Februari 2015 mencapai 3,12 persen, naik 1,15 poin dari Februari 2014 sebesar 1,97 persen.
- ☑ Selama setahun terakhir (Februari 2014 – Februari 2015), penduduk yang bekerja di tiga sektor besar yaitu pertanian sebesar 1.475.142 orang (63,30 persen), sektor jasa kemasyarakatan 337.806 orang (14,49 persen), dan sektor perdagangan 189.782 orang (8,14 persen).
- ☑ Berdasarkan pendekatan status pekerja dalam pekerjaan utama, pekerja di sektor formal di NTT sebesar 519.774 orang (22,30 persen), sedangkan di sektor non formal sebesar 1.810.760 orang (77,70 persen).
- ☑ Dari 2.405.644 orang angkatan kerja, sebanyak 1.384.884 orang (57,57 persen) berpendidikan Tamat SD dan sebanyak 229.046 orang (9,52 persen) berpendidikan Tamat Diploma atau universitas. Dari seluruh angkatan kerja yang berpendidikan Tamat SD terdapat sebanyak 1.373.551 orang (99,18 persen) bekerja dan sebanyak 11.333 orang (0,82 persen) menganggur, sedangkan yang berpendidikan Tamat Diploma atau Universitas terdapat sebanyak 208.947 orang (91,22 persen) bekerja dan 20.099 orang (8,78 persen) menganggur.
- ☑ Pekerja dengan jam kerja diatas 35 jam dalam seminggu sebanyak 1.331.421 orang (57,13 persen), sedangkan pekerja dengan jam kerja dibawah 35 jam seminggu sebanyak 999.113 orang (42,87 persen) yang disebut setengah penganggur, terdiri dari setengah penganggur terpaksa yaitu mereka yang masih mencari kerja lagi sebanyak 236.320 orang dan pekerja paruh waktu sebanyak 762.793 orang. Setengah penganggur ditambah dengan penganggur menjadi total penganggur di NTT.

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Angkatan kerja NTT pada Februari 2015 mencapai 2.405.644 orang, bertambah 22.528 orang (0,95 persen) dibanding angkatan kerja Februari 2014 sebesar 2.383.116 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT pada Februari 2015 sebesar 72,95 persen atau sebanyak 73 persen angkatan kerja aktif secara ekonomi dari seluruh penduduk usia kerja berumur 15 tahun keatas. Total penduduk 15 tahun keatas berjumlah 3.297.575 orang, 73 persen masuk dalam angkatan kerja merujuk pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam seminggu yang lalu selama periode survei tanggal 8 sampai dengan 19 Februari 2015. TPAK ini menurun 1,09 poin dibanding TPAK Februari 2014.

Tidak seluruhnya penduduk yang masuk dalam angkatan kerja terserap dalam pasar kerja. Penduduk yang terserap dalam pasar kerja atau disebut dengan mereka yang bekerja, pada Februari 2015 mencapai 2.330.534 orang, berkurang 5.678 orang (0,24 persen) dibanding dengan keadaan pada Februari 2014 sebesar 2.336.212 orang.

Angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja disebut dengan penganggur. Penganggur di NTT pada Februari 2015 sebesar 75.110 orang, bertambah 28.206 orang (60,14 persen) dibanding penganggur pada Februari 2014 sebesar 46.904 orang. Perbandingan jumlah penganggur terhadap total angkatan kerja atau disebut dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT NTT Februari 2015 mencapai 3,12 persen, naik 1,15 poin dari Februari 2014 sebesar 1,97 persen. Dapat dikatakan penurunan TPAK sebesar 1,09 poin dipengaruhi penurunan jumlah orang bekerja sebesar 0,24 persen dan peningkatan TPT sebesar 1,15 poin.

Selain TPAK, aktivitas penduduk dalam kegiatan ekonomi juga dapat dilihat melalui proporsi EPR (*Employment to Population Ratio*) yaitu proporsi penduduk berstatus bekerja terhadap penduduk umur kerja. Rasio yang tinggi berarti sebagian besar penduduk suatu daerah bekerja, sementara rasio rendah berarti sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan pasar, karena mereka menganggur atau tidak termasuk dalam angkatan kerja, yang sering disebut sebagai Bukan Angkatan Kerja (BAK). EPR diperoleh dari jumlah orang bekerja dibagi dengan jumlah penduduk 15 tahun keatas dikali 100. EPR NTT sebesar 70,67 artinya sebagian besar penduduk NTT bekerja. Angka ini lebih tinggi dibanding nasional yang sebesar 64,81.

**Tabel 1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2013-Februari 2015**

Jenis Kegiatan	Laki-laki+Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	3.166.181	3.191.748	3.218.824	3.261.339	3.297.575
Angkatan Kerja	2.349.559	2.175.171	2.383.116	2.247.438	2.405.644
Bekerja	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	2.330.534
Penganggur	49.848	70.664	46.904	73.210	75.110
Bukan Angkatan Kerja	816.622	1.016.577	835.708	1.013.901	891.931
Sekolah	350.554	384.388	338.359	412.767	397.344
Mengurus Rumah Tangga	333.653	481.202	370.986	467.847	366.926
Lainnya	132.415	150.987	126.363	133.287	127.661
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,12	3,25	1,97	3,26	3,12
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	74,21	68,15	74,04	68,91	72,95
Total Setengah Penganggur	1.128.682	1.079.812	1.134.105	1.063.028	999.113
Setengah Penganggur	281.180	218.991	292.835	249.082	236.320
Pekerja Paruh Waktu	847.502	860.821	841.270	813.946	762.793

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Selama setahun terakhir (Februari 2014 – Februari 2015), jumlah penduduk yang bekerja di tiga sektor besar yaitu pertanian sebesar 1.475.142 orang (63,30 persen), sektor jasa kemasyarakatan 337.806 orang (14,49 persen), dan sektor perdagangan 189.782 orang (8,14 persen). Jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2014, jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada Februari 2015 mengalami penurunan sebesar 2,92 persen dari 1.519.547 orang pada Februari 2014 menjadi 1.475.142 orang pada Februari 2015. Penurunan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada periode survei bulan Februari disebabkan musim tanam bergeser dari Januari-Februari ke Februari–Maret. Pergeseran ini diakibatkan curah hujan yang tidak menentu. Di beberapa daerah curah hujan rendah menyebabkan petani ragu-ragu untuk mulai pekerjaan di lahan pertanian seperti membajak. Selain pengaruh musim, tidak dapat dipungkiri pengaruh kenaikan BBM (Bahan Bakar Minyak) pada November 2014 cukup berpengaruh terhadap biaya operasional seperti solar bagi para nelayan.

Pengaruh musim ini mengakibatkan tenaga kerja yang berstatus pekerja bebas di pertanian bergeser ke sektor lain diluar pertanian, seperti jasa-jasa dan perdagangan. Sebagian tenaga kerja yang tidak dapat masuk ke sektor jasa-jasa dan perdagangan karena ketiadaan modal atau keterampilan menjadi penganggur atau sebagian lainnya memutuskan keluar dari

angkatan kerja, masuk kedalam kategori bukan angkatan kerja dari 835.708 orang pada Februari 2014 menjadi 891.931 orang atau meningkat sebesar 6,73 persen.

Tabel 2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Februari 2013-Februari 2015

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	1.551.366	1.284.591	1.519.547	1.321.274	1.475.142
Pertambangan dan Penggalian	21.634	23.052	29.823	19.050	9.816
Industri	104.755	150.998	114.685	166.194	93.189
Listrik, Gas dan Air Minum	4.819	3.734	6.840	5.038	3.710
Konstruksi	55.589	76.341	77.840	79.317	68.864
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	183.842	165.532	198.998	177.571	189.782
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	90.530	104.267	100.204	90.815	123.745
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	25.001	22.371	18.697	23.528	28.480
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	262.175	273.621	269.578	291.441	337.806
Total	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	2.330.534

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama dari penduduk yang bekerja dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan sektor formal dan informal. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pendekatan sektor formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, selain itu dimasukkan sebagai sektor informal. Berdasarkan pendekatan ini, maka pada Februari 2015 sebanyak 519.774 orang (22,30 persen) bekerja pada sektor formal dan 1.810.760 orang (77,70 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Prevalensi pekerja informal umumnya di daerah pedesaan terutama karena tingginya proporsi sektor pertanian sebesar 63 persen. Pekerja informal umumnya terjadi pada pekerja dengan pendidikan rendah atau mereka yang memiliki pendidikan tertinggi Tamat SD. Selain itu, informalitas juga terkait erat dengan kemiskinan karena pendapatan dari sektor informal cenderung lebih rendah dari rata-rata sektor formal dan perlindungan sosial serta perlindungan hak-hak di tempat kerja juga lebih lemah.

Dari 2.330.534 orang yang bekerja pada Februari 2015, sebagian besar bekerja dengan status pekerjaan utama sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yaitu sebesar 786.809 orang (33,76 persen), diikuti berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 606.845 orang (26,04

persen) dan Buruh/Karyawan/Pegawai sebesar 475.845 orang (20,42 persen).

Pekerjaan tidak tetap atau *precarious work* dapat diukur melalui pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun non pertanian. Persentase *precarious work* merupakan jumlah pekerja bebas dibagi dengan jumlah orang bekerja dikali 100. Di NTT terdapat 3,79 persen orang yang tergolong *precarious work*. Angka ini lebih rendah dibanding nasional yang sebesar 9,99 persen.

Tabel 3. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2013 – Februari 2015

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	403.488	432.894	435.758	458.554	519.774
Berusaha dibantu Buruh Tetap	33.103	32.371	30.992	32.559	43.929
Buruh/Karyawan/Pegawai	370.385	400.523	404.766	425.995	475.845
Informal	1.896.223	1.671.613	1.900.454	1.715.674	1.810.760
Berusaha Sendiri	301.971	410.392	326.297	406.542	328.884
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	652.753	556.589	649.104	613.587	606.845
Pekerja Bebas di Pertanian	49.661	24.446	66.712	29.326	49.009
Pekerja Bebas di Non Pertanian	45.890	41.467	54.168	37.097	39.213
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	845.948	638.719	804.173	629.122	786.809
Total	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	2.330.534

4. Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan di suatu wilayah sangat ditentukan oleh kualitas angkatan kerja yang tersedia di wilayah tersebut. Pendidikan yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya tenaga kerja. Pendidikan merupakan syarat untuk mewujudkan potensi sumber daya angkatan kerja yang produktif dan sekaligus alat efektif untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Dari 2.405.644 orang angkatan kerja, 1.384.884 orang (57,57 persen) Tamat SD dan 229.046 orang (9,52 persen) Tamat Diploma atau Universitas. Dari angkatan kerja yang berpendidikan Tamat SD sebanyak 1.373.551 orang (99,18 persen) bekerja dan sebanyak 11.333 orang (0,82 persen) menganggur, sedangkan yang berpendidikan Tamat Diploma atau Universitas terdapat sebanyak 208.947 orang (91,22 persen) bekerja dan 20.099 orang (8,78 persen) menganggur. Dibandingkan Februari 2014, peningkatan penganggur berpendidikan

Tamat Diploma atau Universitas cukup tinggi, salah satu fenomena kecil tetapi diduga turut berpengaruh yaitu berakhirnya program nasional PNPM pada Desember 2014.

Tabel 4. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Februari 2013- Februari 2015

		Laki-laki + Perempuan				
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kegiatan	2013		2014		2015
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
<= SD	1.Bekerja	1.545.102	1.362.829	1.568.247	1.356.171	1.373.551
	2.Pengangguran	17.524	20.187	14.078	17.924	11.333
	Angkatan Kerja	1.562.626	1.383.016	1.582.325	1.374.095	1.384.884
SMP	1.Bekerja	287.477	248.614	259.817	272.676	295.781
	2.Pengangguran	3.116	8.956	6.390	8.205	11.450
	Angkatan Kerja	290.593	257.570	266.207	280.881	307.231
SMA Umum	1.Bekerja	204.160	245.500	229.376	254.288	326.955
	2.Pengangguran	11.184	21.355	12.667	21.587	24.179
	Angkatan Kerja	215.344	266.855	242.043	275.875	351.134
SMA Kejuruan	1.Bekerja	112.160	99.255	117.261	109.759	125.300
	2.Pengangguran	8.215	7.573	5.217	8.675	8.049
	Angkatan Kerja	120.375	106.828	122.478	118.434	133.349
Diploma I/II/III	1.Bekerja	42.377	50.887	53.073	56.531	71.275
	2.Pengangguran	2.911	3.712	2.008	3.644	5.788
	Angkatan Kerja	45.288	54.599	55.081	60.175	77.063
Universitas	1.Bekerja	108.435	97.422	108.438	124.803	137.672
	2.Pengangguran	6.898	8.881	6.544	13.175	14.311
	Angkatan Kerja	115.333	106.303	114.982	137.978	151.983

5. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Pekerja dengan jam kerja diatas 35 jam seminggu 1.331.421 orang (57,13 persen), sedangkan pekerja dengan jam kerja dibawah 35 jam seminggu 999.113 orang (42,87 persen) disebut setengah penganggur, terdiri dari setengah penganggur terpaksa yaitu mereka yang masih mencari kerja lagi sebanyak 236.320 orang dan pekerja paruh waktu sebanyak 762.793 orang. Perbandingan antara setengah penganggur terhadap total orang bekerja menggambarkan *underemployment rate* yang digunakan melihat kontribusi setengah penganggur dalam pasar tenaga kerja. *Underemployment rate* NTT 10,14 persen, dari 100 orang bekerja terdapat 10 orang yang tergolong orang yang bekerja dibawah 35 jam dan masih menginginkan pekerjaan. Angka ini lebih tinggi dibanding nasional yang sebesar 8,24. Setengah

penganggur ditambah dengan tingkat pengangguran terbuka menjadi total penganggur di NTT, menjadikan ciri rendahnya tingkat produktivitas pekerja di NTT yaitu tingginya tingkat setengah pengangguran terbuka sebesar 42,87 persen yaitu mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan ingin dapat bekerja lebih banyak, dan yang pendapatannya tidak mencukupi untuk keluar dari kemiskinan.

Tabel 5. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2013- Februari 2015

Jam Kerja	Laki-laki + Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1 – 7	50.282	59.106	46.214	57.083	49.583
8 – 14	159.612	183.362	175.965	186.923	148.630
15 – 24	393.564	400.615	428.758	387.865	364.956
25 – 34	525.224	436.729	483.168	431.157	435.944
0 dan 35 +	1.171.029	1.024.695	1.202.107	1.111.200	1.331.421
Total	2.299.711	2.104.507	2.336.212	2.174.228	2.330.534

Selanjutnya, kondisi ketenagakerjaan menurut jenis kelamin disajikan pada bagian Lampiran. Dilihat menurut jenis kelamin, masih terdapat ketidaksetaraan ketersediaan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan. Stereotip budaya dan sosial menjadi penyebab masih adanya ketidaksetaraan menurut gender yang membatasi sebagian besar tenaga kerja dalam pasar kerja. Beban berlebih akibat peran reproduktif menjadi salah satu faktor yang membatasi kemampuan perempuan untuk melakukan kerja produktif yang ekonomis.

LAMPIRAN

Tabel 1.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2013- Februari 2015

Jenis Kegiatan	Laki-Laki				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	1.545.768	1.558.416	1.571.291	1.592.960	1.610.690
Angkatan Kerja	1.283.731	1.244.946	1.302.326	1.274.336	1.308.514
Bekerja	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	1.275.466
Penganggur	21.361	34.974	29.113	41.140	33.048
Bukan Angkatan Kerja	262.037	313.470	268.965	318.624	302.176
Sekolah	181.328	191.912	170.071	210.972	194.928
Mengurus Rumah Tangga	18.930	38.112	33.202	35.461	34.753
Lainnya	61.779	83.446	65.692	72.191	72.495
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,66	2,81	2,24	3,23	2,53
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,05	79,89	82,88	80,00	81,24
Total Setengah Penganggur	499.716	513.840	502.321	503.778	418.712
Setengah Penganggur	155.006	135.704	168.030	149.194	124.691
Pekerja Paruh Waktu	344.710	378.136	334.291	354.584	294.021

Tabel 1.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2013- Februari 2015

Jenis Kegiatan	Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	1.620.413	1.633.332	1.647.533	1.668.379	1.686.885
Angkatan Kerja	1.065.828	930.225	1.080.790	973.102	1.097.130
Bekerja	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	1.055.068
Penganggur	28.487	35.690	17.791	32.070	42.062
Bukan Angkatan Kerja	554.585	703.107	566.743	695.277	589.755
Sekolah	169.226	192.476	168.288	201.795	202.416
Mengurus Rumah Tangga	314.723	443.090	337.784	432.386	332.173
Lainnya	70.636	67.541	60.671	61.096	55.166
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,67	3,84	1,65	3,30	3,83
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,78	56,95	65,60	58,33	65,04
Total Setengah Penganggur	628.966	565.972	631.784	559.250	580.401
Setengah Penganggur	126.174	83.287	124.805	99.888	111.629
Pekerja Paruh Waktu	502.792	482.685	506.979	459.362	468.772

Tabel 2.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2013- Februari 2015

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	838.303	735.755	819.218	751.251	751.971
Pertambangan dan Penggalian	18.295	18.035	19.980	14.896	7.880
Industri	23.806	36.784	22.599	46.108	26.125
Listrik, Gas dan Air Minum	4.819	3.111	6.840	4.805	3.449
Konstruksi	54.814	74.433	75.716	76.834	67.989
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	66.817	67.582	66.922	79.224	86.339
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	88.561	101.101	98.184	87.759	118.978
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	21.682	16.789	13.222	15.358	16.045
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	145.273	156.382	150.532	156.961	196.690
Total	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	1.275.466

Tabel 2.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2013- Februari 2015

Lapangan Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	713.063	548.836	700.329	570.023	723.171
Pertambangan dan Penggalian	3.339	5.017	9.843	4.154	1.936
Industri	80.949	114.214	92.086	120.086	67.064
Listrik, Gas dan Air Minum	0	623	0	233	261
Konstruksi	775	1.908	2.124	2.483	875
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	117.025	97.950	132.076	98.347	103.443
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.969	3.166	2.020	3.056	4.767
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3.319	5.582	5.475	8.170	12.435
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	116.902	117.239	119.046	134.480	141.116
Total	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	1.055.068

Tabel 3.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2013- Februari 2015

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	267.201	293.429	290.837	295.698	348.585
Berusaha dibantu Buruh Tetap	29.641	27.160	27.858	28.849	34.274
Buruh/Karyawan/Pegawai	237.560	266.269	262.979	266.849	314.311
Informal	995.169	916.543	982.376	937.498	926.881
Berusaha Sendiri	161.217	232.575	168.974	233.991	189.863
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	518.797	449.181	510.320	465.665	490.000
Pekerja Bebas di Pertanian	26.163	10.424	25.468	15.246	17.653
Pekerja Bebas di Non Pertanian	44.480	37.586	46.167	34.875	33.684
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	244.512	186.777	231.447	187.721	195.681
Total	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	1.275.466

Tabel 3.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2013 - Februari 2015

Status Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	136.287	139.465	144.921	162.856	171.189
Berusaha dibantu Buruh Tetap	3.462	5.211	3.134	3.710	9.655
Buruh/Karyawan/Pegawai	132.825	134.254	141.787	159.146	161.534
Informal	901.054	755.070	918.078	778.176	883.879
Berusaha Sendiri	140.754	177.817	157.323	172.551	139.021
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	133.956	107.408	138.784	147.922	116.845
Pekerja Bebas di Pertanian	23.498	14.022	41.244	14.080	31.356
Pekerja Bebas di Non Pertanian	1.410	3.881	8.001	2.222	5.529
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	601.436	451.942	572.726	441.401	591.128
Total	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	1.055.068

Tabel 4.1 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Februari 2013- Februari 2015

		Laki-laki				
Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Jenis Kegiatan	2013		2014		2015
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
<= SD	1.Bekerja	819.377	750.030	823.478	745.610	705.804
	2.Pengangguran	10.499	13.109	9.456	11.684	8.350
	Angkatan Kerja	829.876	763.139	832.934	757.294	714.154
SMP	1.Bekerja	173.110	153.851	144.627	166.671	175.720
	2.Pengangguran	2.045	5.291	5.166	4.874	4.872
	Angkatan Kerja	175.155	159.142	149.793	171.545	180.592
SMA Umum	1.Bekerja	118.274	161.919	141.297	158.792	199.867
	2.Pengangguran	2.491	8.156	6.955	13.012	11.460
	Angkatan Kerja	120.765	170.075	148.252	171.804	211.327
SMA Kejuruan	1.Bekerja	68.349	62.051	74.824	67.212	86.979
	2.Pengangguran	2.628	2.981	2.323	4.626	3.233
	Angkatan Kerja	70.977	65.032	77.147	71.838	90.212
Diploma I/II/III	1.Bekerja	18.826	22.500	30.111	22.518	36.477
	2.Pengangguran	576	1.746	1.423	1.374	1.710
	Angkatan Kerja	19.402	24.246	31.534	23.892	38.187
Universitas	1.Bekerja	64.434	59.621	58.876	72.393	70.619
	2.Pengangguran	3.122	3.691	3.790	5.570	3.423
	Angkatan Kerja	67.556	63.312	62.666	77.963	74.042

Tabel 4.2 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Februari 2013- Februari 2015

		Perempuan				
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kegiatan	2013		2014		2015
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
<= SD	1.Bekerja	725.725	612.799	744.769	610.561	667.747
	2.Pengangguran	7.025	7.078	4.622	6.240	2.983
	Angkatan Kerja	732.750	619.877	749.391	616.801	670.730
SMP	1.Bekerja	114.367	94.763	115.190	106.005	120.061
	2.Pengangguran	1.071	3.665	1.224	3.331	6.578
	Angkatan Kerja	115.438	98.428	116.414	109.336	126.639
SMA Umum	1.Bekerja	85.886	83.581	88.079	95.496	127.088
	2.Pengangguran	8.693	13.199	5.712	8.575	12.719
	Angkatan Kerja	94.579	96.780	93.791	104.071	139.807
SMA Kejuruan	1.Bekerja	43.811	37.204	42.437	42.547	38.321
	2.Pengangguran	5.587	4.592	2.894	4.049	4.816
	Angkatan Kerja	49.398	41.796	45.331	46.596	43.137
Diploma I/II/III	1.Bekerja	23.551	28.387	22.962	34.013	34.798
	2.Pengangguran	2.335	1.966	585	2.270	4.078
	Angkatan Kerja	25.886	30.353	23.547	36.283	38.876
Universitas	1.Bekerja	44.001	37.801	49.562	52.410	67.053
	2.Pengangguran	3.776	5.190	2.754	7.605	10.888
	Angkatan Kerja	47.777	42.991	52.316	60.015	77.941

Tabel 5.1 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2013- Februari 2015

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1 – 7	15.366	22.573	19.484	22.408	16.435
8 – 14	54.069	73.803	68.894	74.305	47.081
15 – 24	172.155	184.085	176.929	172.070	135.288
25 – 34	258.126	233.379	237.014	234.995	219.908
0 dan 35 +	762.654	696.132	770.892	729.418	856.754
Total	1.262.370	1.209.972	1.273.213	1.233.196	1.275.466

Tabel 5.2 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2013- Februari 2015

Jumlah Jam Kerja	Perempuan				
	2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1 – 7	34.916	36.533	26.730	34.675	33.148
8 – 14	105.543	109.559	107.071	112.618	101.549
15 – 24	221.409	216.530	251.829	215.795	229.668
25 – 34	267.098	203.350	246.154	196.162	216.036
0 dan 35 +	408.375	328.563	431.215	381.782	474.667
Total	1.037.341	894.535	1.062.999	941.032	1.055.068



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,

e-mail :

bps5300@bps.go.id

sosial5300@bps.go.id

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN**

Agustus 2015

(BRS No. 06/11/53/Th. XV, 5 November 2015)

<https://intip.go.id>



KEADAAN KETENAGAKERJAAN NTT AGUSTUS 2015

AGUSTUS 2015: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NTT SEBESAR 3,83 %

- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Agustus 2015 mencapai 3,83 persen, naik 0,57 poin dari Agustus 2014 sebesar 3,26 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Agustus 2015 mencapai 6,18 persen, lebih tinggi daripada TPT NTT. Pada tingkat kabupaten/kota, TPT terendah yaitu Sikka 0,65 persen, diikuti Ngada 1,32 persen dan Sumba Barat 1,80 persen. Sebaliknya TPT tertinggi yaitu Kota Kupang 14,25 persen, diikuti Sabu Raijua 7,76 persen dan Belu 5,39 persen.
- ☑ Penganggur di NTT pada Agustus 2015 sebesar 88,5 ribu orang, bertambah 15,3 ribu orang dibanding penganggur Agustus 2014 sebesar 73,2 ribu orang.
- ☑ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT Agustus 2015 sebesar 69,25 persen, naik 0,34 poin dibandingkan TPAK NTT Agustus 2014 yang sebesar 68,91 persen. Secara nasional TPAK Indonesia pada Agustus 2015 mencapai 65,76 persen, lebih rendah dibanding TPAK NTT.
- ☑ Angkatan kerja NTT pada Agustus 2015 sebesar 2,31 juta orang, bertambah 60,3 ribu orang dibanding angkatan kerja Agustus 2014 sebesar 2,25 juta orang.
- ☑ Penduduk yang bekerja di NTT pada Agustus 2015 mencapai 2,22 juta orang, bertambah 45,06 ribu orang dibanding keadaan pada Agustus 2014 yang sebesar 2,17 juta orang.
- ☑ Distribusi penduduk yang bekerja pada Agustus 2015 relatif sama dengan Agustus 2014 dimana sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian sebesar 1,37 juta orang (61,65 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan (13,25 persen), Perdagangan (8,52 persen) dan sektor industri (6,16 persen).
- ☑ Demikian pula berdasarkan status penduduk dalam bekerja pada Agustus 2015 relatif sama dengan Agustus 2014 dimana yang berstatus formal di NTT hanya sebesar 21,40 persen lebih rendah dibanding nasional yang sudah sebesar 42,20 persen, sebaliknya pekerja informal NTT sebesar 78,60 persen jauh lebih tinggi dibanding nasional yang hanya sebesar 57,80 persen. Pekerja informal disebabkan tingginya pekerja Keluarga/Tak Dibayar di NTT yang menempati proporsi terbesar yaitu sebesar 30,90 persen, diikuti status Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sebesar 29,39 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yang merupakan porsi terendah yaitu 1,6 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 19,8 persen.

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Informasi ketenagakerjaan menunjukkan berapa besar jumlah penduduk yang bekerja dan jumlah penganggur atau pencari kerja. Keterlibatan penduduk dalam angkatan kerja atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2015 meningkat 0,34 poin yaitu dari 68,91 persen pada Agustus 2014 menjadi 69,25 persen pada Agustus 2015. Secara nasional TPAK Indonesia pada Agustus 2015 mencapai 65,76 persen, lebih rendah dibanding TPAK NTT. TPAK laki-laki 80,58 persen lebih tinggi dibanding perempuan 58,43 persen. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat yang menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Penduduk yang bekerja di NTT pada Agustus 2015 mencapai 2,22 juta orang, bertambah 45,06 ribu orang dibanding keadaan pada Agustus 2014 sebesar 2,17 juta orang.

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Agustus 2015 sebesar 3,83 persen dari total angkatan kerja. Angka ini lebih tinggi 0,57 poin dibanding Agustus 2014 sebesar 3,26 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Agustus 2015 mencapai 6,18 persen, lebih tinggi dibandingkan TPT NTT.

Tabel 1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Februari 2014-Agustus 2015
Laki-laki+Perempuan

Jenis Kegiatan	Satuan	2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	3.218.824	3.261.339	3.297.575	3.332.400
Angkatan Kerja	Jiwa	2.383.116	2.247.438	2.405.644	2.307.737
Bekerja	Jiwa	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291
Penganggur	Jiwa	46.904	73.210	75.110	88.446
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	835.708	1.013.901	891.931	1.024.663
Sekolah	Jiwa	338.359	412.767	397.344	406.687
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	370.986	467.847	366.926	479.617
Lainnya	Jiwa	126.363	133.287	127.661	138.359
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	1,97	3,26	3,12	3,83
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	74,04	68,91	72,95	69,25
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	1.134.105	1.063.028	999.113	285.183
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	292.835	249.082	236.320	852.273
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	841.270	813.946	762.793	1.137.456

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama menjadi salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Distribusi penduduk yang bekerja pada Agustus 2015 relatif sama dengan Agustus 2014 dimana sebagian besar penduduk menekuni sektor pertanian sebesar 1,37 juta orang (61,65 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan (13,25 persen), Perdagangan (8,52 persen) dan sektor industri (6,16 persen). Sebaliknya sektor yang paling sedikit menampung pekerja adalah sector Listrik, Gas dan Air Minum sebesar 3.5 ribu orang (0,16 persen) dan sektor pertambangan sebesar 18,4 ribu orang (0,83 persen).

Sektor yang paling banyak mengalami peningkatan adalah sektor pertanian sebesar 47,02 ribu orang dari 1,32 juta orang pada Agustus 2014 menjadi 1,36 juta orang pada Agustus 2015. Sektor lainnya yang mengalami peningkatan jumlah orang bekerja yaitu Jasa Kemasyarakatan, Industri, Perdagangan, Transportasi, Lembaga Keuangan dan Jasa Kemasyarakatan. Sektor pekerjaan yang digeluti oleh pekerja sedikit banyak tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh mereka, lebih didominasi oleh sektor yang berproduktivitas rendah seperti pertanian. Karena itu, arah kebijakan dapat berupa penguatan lapangan usaha pertanian, langsung termasuk pengaturan tata-niaga produk pertanian dan harga input pertanian (pupuk, pestisida, dan lain sebagainya).

Tabel 2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Februari 2014-Agustus 2015 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	1.519.547	1.321.274	1.475.142	1.368.296	61,65
Pertambangan dan Penggalian	29.823	19.050	9.816	18.435	0,83
Industri	114.685	166.194	93.189	136.766	6,16
Listrik, Gas dan Air Minum	6.840	5.038	3.710	3.537	0,16
Konstruksi	77.840	79.317	68.864	74.754	3,37
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	198.998	177.571	189.782	189.109	8,52
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	100.204	90.815	123.745	105.091	4,74
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	18.697	23.528	28.480	29.180	1,31
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	269.578	291.441	337.806	294.123	13,25
NTT	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	100,00

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Bila dilihat menurut status pekerja, dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Dari data terlihat indikasi belum adanya perubahan status pekerja dibandingkan dengan Agustus 2014 dimana status formal di NTT hanya sebesar 21,40 persen lebih rendah dibanding nasional yang telah mencapai 42,20 persen, dan pekerja informal NTT 78,60 persen jauh lebih tinggi dibanding nasional yang hanya sebesar 57,80 persen.

Pekerja informal disebabkan tingginya pekerja Keluarga/Tak Dibayar yang menempati proporsi terbesar yaitu sebesar 30,90 persen, diikuti status Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sebesar 29,39 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yang merupakan porsi terendah yaitu 1,61 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 19,80 persen. Secara keseluruhan sektor informal masih menjadi andalan bagi mayoritas pekerja di NTT, namun ada kecenderungan semakin menurun, yakni dari 78,91 persen pada Agustus 2014 menjadi 78,60 persen pada Agustus 2015. Masih besarnya persentase penduduk yang bekerja di sektor informal menunjukkan bahwa penduduk mampu menciptakan pekerjaan sendiri untuk bertahan hidup. Umumnya jenis pekerjaan di sektor informal tidak membutuhkan persyaratan pendidikan dan keterampilan yang khusus, karenanya hampir semua orang bisa masuk ke dalam sektor ini jika ada kemauan dan sedikit modal. Hal ini berbeda dengan sektor formal yang membutuhkan pendidikan dan keterampilan khusus, sehingga hanya mereka yang memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu yang bisa masuk ke sektor formal.

Sektor formal hanya dimasuki sebagian kecil saja pekerja tetapi keadaannya cenderung meningkat yaitu dari 21,09 persen pada Agustus 2014 menjadi 21,40 persen pada Agustus 2015. Dilihat dari gender terlihat bahwa penduduk perempuan yang berstatus pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga jauh lebih besar yaitu 50,83 persen daripada penduduk laki-laki yang sebesar 16,00 persen. Data ini menggambarkan bahwa inferioritas perempuan dalam keluarga dimana laki-laki diposisikan sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Hal ini yang menjadi alasan mengapa lebih banyak penduduk perempuan masuk ke dalam pekerja tidak dibayar.

Tabel 3. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa) Laki-laki+Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	435.758	458.554	519.774	475.028	21,40
Berusaha dibantu Buruh Tetap	30.992	32.559	43.929	35.669	1,61
Buruh/Karyawan/Pegawai	404.766	425.995	475.845	439.359	19,80
Informal	1.900.454	1.715.674	1.810.760	1.744.263	78,60
Berusaha Sendiri	326.297	406.542	328.884	338.587	15,26
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	649.104	613.587	606.845	652.162	29,39
Pekerja Bebas	120.88	66.423	88.222	67.792	3,05
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	804.173	629.122	786.809	685.722	30,90
Total	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	100,00

4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Dua penyebab utama dari rendahnya pemanfaatan tenaga kerja yaitu tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pekerja tidak penuh. Pekerja tidak penuh yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Semakin tinggi tingkat pekerja tidak penuh maka semakin rendah tingkat utilisasi pekerja dan produktivitasnya. Pekerja tidak penuh terbagi atas pekerja paruh waktu (*freelance*) dan setengah penganggur. Tingginya setengah penganggur merupakan permasalahan ketenagakerjaan tersendiri karena bekerja dibawah kapasitas optimalnya.

Dari 2,22 juta orang yang bekerja pada Agustus 2015 terdapat 51,25 persen pekerja tidak penuh, naik dibanding Agustus 2014 yang sebesar 48,89 persen. Pekerja tidak penuh secara nasional sebesar 29,90 persen, jauh lebih rendah dibanding NTT. Pekerja tidak penuh NTT terdiri dari 285,2 ribu orang (25,07 persen) setengah penganggur dan 852,3 ribu orang (74,93 persen) pekerja paruh waktu.

Tabel 4. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2014 – Agustus 2015

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki + Perempuan				
	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	46.214	57.083	49.583	48.979	2,21
8 - 14	175.965	186.923	148.630	196.186	8,84
15 - 24	428.758	387.865	364.956	450.751	20,31
25 - 34	483.168	431.157	435.944	441.540	19,90
0 dan 35 +	1.202.107	1.111.200	1.331.421	1.081.835	48,75
Total	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	100,00

5. Penduduk yang Bekerja dan Menganggur Menurut Pendidikan

Secara umum, tingkat pendidikan tenaga kerja dapat mencerminkan kualitas tenaga kerja. Pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran.

Dari 2,22 juta orang yang bekerja pada Agustus 2015, sebagian besar bekerja dengan pendidikan kurang dari atau sama dengan SD yaitu sebesar 60,65 persen, SMP (12,52 persen), dan SMA Umum (12,95). Khusus yang tamat dari SMA Kejuruan, masih terdapat 10,03 persen penganggur yaitu 12,2 ribu orang dari 121,7 ribu orang, sedangkan sisanya sebanyak 89,97 persen bekerja.

Tabel 5. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

		Laki-laki + Perempuan			
Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
<= SD	1.Bekerja	1.568.247	1.356.171	1.373.551	1.346.068
	2.Pengangguran	14.078	17.924	11.333	15.146
	Angkatan Kerja	1.582.325	1.374.095	1.384.884	1.361.214
SMP	1.Bekerja	259.817	272.676	295.781	277.755
	2.Pengangguran	6.390	8.205	11.450	9.264
	Angkatan Kerja	266.207	280.881	307.231	287.019
SMA Umum	1.Bekerja	229.376	254.288	326.955	287.447
	2.Pengangguran	12.667	21.587	24.179	30.644
	Angkatan Kerja	242.043	275.875	351.134	318.091
SMA Kejuruan	1.Bekerja	117.261	109.759	125.300	109.498
	2.Pengangguran	5.217	8.675	8.049	12.210
	Angkatan Kerja	122.478	118.434	133.349	121.708
Diploma I/II/III	1.Bekerja	53.073	56.531	71.275	58.432
	2.Pengangguran	2.008	3.644	5.788	3.257
	Angkatan Kerja	55.081	60.175	77.063	61.689
Universitas	1.Bekerja	108.438	124.803	137.672	140.091
	2.Pengangguran	6.544	13.175	14.311	17.925
	Angkatan Kerja	114.982	137.978	151.983	158.016

LAMPIRAN

Tabel 1.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2014- Agustus 2015

Jenis Kegiatan	Satuan	Laki-laki			
		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	1.571.291	1.592.960	1.610.690	1.628.065
Angkatan Kerja	Jiwa	1.302.326	1.274.336	1.308.514	1.311.858
Bekerja	Jiwa	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023
Penganggur	Jiwa	29.113	41.140	33.048	41.835
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	268.965	318.624	302.176	316.207
Sekolah	Jiwa	170.071	210.972	194.928	203.089
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	33.202	35.461	34.753	32.242
Lainnya	Jiwa	65.692	72.191	72.495	80.876
TPT	%	2,24	3,23	2,53	3,19
TPAK	%	82,88	80,00	81,24	80,58
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	502.321	503.778	418.712	170.403
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	168.030	149.194	124.691	378.071
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	334.291	354.584	294.021	548.474

Tabel 1.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2014- Agustus 2015

Jenis Kegiatan	Satuan	Perempuan			
		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	1.647.533	1.668.379	1.686.885	1.704.335
Angkatan Kerja	Jiwa	1.080.790	973.102	1.097.130	995.879
Bekerja	Jiwa	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268
Penganggur	Jiwa	17.791	32.070	42.062	46.611
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	566.743	695.277	589.755	708.456
Sekolah	Jiwa	168.288	201.795	202.416	203.598
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	337.784	432.386	332.173	447.375
Lainnya	Jiwa	60.671	61.096	55.166	57.483
TPT	%	1,65	3,30	3,83	4,68
TPAK	%	65,60	58,33	65,04	58,43
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	631.784	559.250	580.401	114.780
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	124.805	99.888	111.629	474.202
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	506.979	459.362	468.772	588.982

Tabel 2.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian. Perkebunan. Kehutanan. Perburuan dan Perikanan	819.218	751.251	751.971	781.818	61,56
Pertambangan dan Penggalian	19.980	14.896	7.880	12.861	1,01
Industri	22.599	46.108	26.125	37.543	2,96
Listrik. Gas dan Air Minum	6.840	4.805	3.449	3.124	0,25
Konstruksi	75.716	76.834	67.989	73.758	5,81
Perdagangan. Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	66.922	79.224	86.339	82.659	6,51
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	98.184	87.759	118.978	102.575	8,08
Lembaga Keuangan. Real Estate. Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	13.222	15.358	16.045	21.296	1,68
Jasa Kemasyarakatan. Sosial dan Perorangan	150.532	156.961	196.690	154.389	12,16
NTT	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023	100,00

Tabel 2.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian. Perkebunan. Kehutanan. Perburuan dan Perikanan	700.329	570.023	723.171	586.478	61,78
Pertambangan dan Penggalian	9.843	4.154	1.936	5.574	0,59
Industri	92.086	120.086	67.064	99.223	10,45
Listrik. Gas dan Air Minum	0	233	261	413	0,04
Konstruksi	2.124	2.483	875	996	0,10
Perdagangan. Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	132.076	98.347	103.443	106.450	11,21
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	2.020	3.056	4.767	2.516	0,27
Lembaga Keuangan. Real Estate. Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	5.475	8.170	12.435	7.884	0,83
Jasa Kemasyarakatan. Sosial dan Perorangan	119.046	134.480	141.116	139.734	14,72
NTT	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	100,00

Tabel 3.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Laki-laki

Status Pekerjaan Utama	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	290.837	295.698	348.585	308,107	24,26
Berusaha dibantu Buruh Tetap	27.858	28.849	34.274	31,412	2,47
Buruh/Karyawan/Pegawai	262.979	266.849	314.311	276,695	21,79
Informal	982.376	937.498	926.881	961,916	75,74
Berusaha Sendiri	168.974	233.991	189.863	199,551	15,71
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	510.320	465.665	490.000	508,183	40,01
Pekerja Bebas (di Pertanian + Non Pertanian)	71.635	50.121	51.337	51,020	4,02
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	231.447	187.721	195.681	203,162	16,00
Total	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1,270,023	100,00

Tabel 3.2 . Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	144.921	162.856	171.189	166.921	17,58
Berusaha dibantu Buruh Tetap	3.134	3.710	9.655	4.257	0,45
Buruh/Karyawan/Pegawai	141.787	159.146	161.534	162.664	17,14
Informal	918.078	778.176	883.879	782.347	82,42
Berusaha Sendiri	157.323	172.551	139.021	139.036	14,65
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	138.784	147.922	116.845	143.979	15,17
Pekerja Bebas (di Pertanian + Non Pertanian)	49.245	16.302	36.885	16.772	1,77
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	572.726	441.401	591.128	482.560	50,83
Total	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	100,00

Tabel 4.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki				
	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	19.484	22.408	16.435	17.828	1,40
8 - 14	68.894	74.305	47.081	74.586	5,87
15 - 24	176.929	172.070	135.288	225.453	17,75
25 - 34	237.014	234.995	219.908	230.607	18,16
0 dan 35 +	770.892	729.418	856.754	721.549	56,81
Total	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023	100,00

Tabel 4.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Jumlah Jam Kerja	Perempuan				
	2014		2015		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	26.730	34.675	33.148	31.151	3,28
8 - 14	107.071	112.618	101.549	121.600	12,81
15 - 24	251.829	215.795	229.668	225.298	23,73
25 - 34	246.154	196.162	216.036	210.933	22,22
0 dan 35 +	431.215	381.782	474.667	360.286	37,95
Total	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	100,00

Tabel 5.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
<= SD	1.Bekerja	823.478	745.610	705.804	734.626
	2.Pengangguran	9.456	11.684	8.350	8.903
	Angkatan Kerja	832.934	757.294	714.154	743.529
SMP	1.Bekerja	144.627	166.671	175.720	172.450
	2.Pengangguran	5.166	4.874	4.872	3.453
	Angkatan Kerja	149.793	171.545	180.592	175.903
SMA Umum	1.Bekerja	141.297	158.792	199.867	189.654
	2.Pengangguran	6.955	13.012	11.460	13.725
	Angkatan Kerja	148.252	171.804	211.327	203.379
SMA Kejuruan	1.Bekerja	74.824	67.212	86.979	71.108
	2.Pengangguran	2.323	4.626	3.233	7.425
	Angkatan Kerja	77.147	71.838	90.212	78.533
Diploma I/II/III	1.Bekerja	30.111	22.518	36.477	27.284
	2.Pengangguran	1.423	1.374	1.710	1.166
	Angkatan Kerja	31.534	23.892	38.187	28.450
Universitas	1.Bekerja	58.876	72.393	70.619	74.901
	2.Pengangguran	3.790	5.570	3.423	7.163
	Angkatan Kerja	62.666	77.963	74.042	82.064

Tabel 5.2 . Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2014 – Agustus 2015 (jiwa)

		Perempuan			
Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
<= SD	1.Bekerja	744.769	610.561	667.747	611.442
	2.Pengangguran	4.622	6.240	2.983	6.243
	Angkatan Kerja	749.391	616.801	670.730	617.685
SMP	1.Bekerja	115.190	106.005	120.061	105.305
	2.Pengangguran	1.224	3.331	6.578	5.811
	Angkatan Kerja	116.414	109.336	126.639	111.116
SMA Umum	1.Bekerja	88.079	95.496	127.088	97.793
	2.Pengangguran	5.712	8.575	12.719	16.919
	Angkatan Kerja	93.791	104.071	139.807	114.712
SMA Kejuruan	1.Bekerja	42.437	42.547	38.321	38.390
	2.Pengangguran	2.894	4.049	4.816	4.785
	Angkatan Kerja	45.331	46.596	43.137	43.175
Diploma I/II/III	1.Bekerja	22.962	34.013	34.798	31.148
	2.Pengangguran	585	2.270	4.078	2.091
	Angkatan Kerja	23.547	36.283	38.876	33.239
Universitas	1.Bekerja	49.562	52.410	67.053	65.190
	2.Pengangguran	2.754	7.605	10.888	10.762
	Angkatan Kerja	52.316	60.015	77.941	75.952



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,
e-mail : bps5300@bps.go.id
sosial5300@bps.go.id

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN**

**Februari 2016
(BRS No. 06/05/53/Th. XVI, 4 Mei 2016)**

<https://ntt.bps.go.id>



KEADAAN KETENAGAKERJAAN NTT FEBRUARI 2016

FEBRUARI 2016: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NTT SEBESAR 3,59%

- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Februari 2016 mencapai 3,59 persen, meningkat 0,47 poin dibandingkan Februari 2015 yang sebesar 3,12 persen.
- ☑ Angkatan kerja NTT pada Februari 2016 mencapai 2,45 juta orang, bertambah 39 ribu orang (1,62 persen) dibanding Februari 2015 yang sebesar 2,41 juta orang.
- ☑ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT pada Februari 2016 sebesar 72,63 persen, turun 0,32 poin dibandingkan Februari 2015 yang sebesar 72,95 persen.
- ☑ Penduduk yang bekerja di NTT Februari 2016 mencapai 2,36 juta orang, bertambah 27 ribu orang (1,16 persen) dibanding Februari 2015 sebesar 2,33 juta orang.
- ☑ Penganggur di NTT pada Februari 2016 sebesar 88 ribu orang, bertambah 13 ribu orang dibanding Februari 2015 sebesar 75 ribu orang.
- ☑ Distribusi penduduk yang bekerja pada Februari 2016 relatif sama dengan Februari 2015 dimana sebagian besar penduduk menekuni sektor pertanian sebesar 1,40 juta orang (59,44 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan 338 ribu orang (14,34 persen), Perdagangan 248 ribu (10,51 persen) dan sektor industri 120 ribu orang (5,09 persen).
- ☑ Berdasarkan pendekatan status pekerja dalam pekerjaan utama, pekerja dengan status formal di NTT hanya sebesar 21,58 persen (509 ribu orang) sedangkan pekerja informal 78,42 persen (1,8 juta orang) atau empat dari lima pekerja di NTT bekerja tanpa jaminan sosial yang baik.
- ☑ Dari sejumlah 2,36 juta orang yang bekerja pada Februari 2016, lebih dari separuh bekerja dengan pendidikan kurang dari atau sama dengan SD yaitu sebesar 59,71 persen (1,4 juta orang), sedangkan persentase terendah bekerja dengan berpendidikan SMA Kejuruan 6,01 persen (142 ribu orang), dan Diploma I/II/III dan Universitas 8,97 persen (211 ribu orang). Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT terendah untuk yang berpendidikan kurang dari atau tamat SD yaitu 1,23 persen, dan SMP 2,68 persen, sedangkan TPT tertinggi untuk yang berpendidikan tamat Universitas 10,15 persen dan Diploma I/II/III yaitu 9,97 persen. TPT untuk SMA Umum 8,70 persen, lebih tinggi dibanding SMA Kejuruan yang sebesar 6,32 persen.
- ☑ Dari sejumlah 2,36 juta orang yang bekerja pada Februari 2016 terdapat 40,42 persen pekerja tidak penuh (953 ribu orang), sedangkan pekerja penuh sebesar 59,58 persen (1,4 juta orang).

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Informasi ketenagakerjaan menunjukkan berapa besar keterlibatan penduduk dalam angkatan kerja, berapa besar jumlah penduduk yang bekerja dan berapa besar jumlah penganggur atau pencari kerja. Keterlibatan penduduk dalam angkatan kerja atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Februari 2016 sebesar 72,63 persen, turun 0,32 poin dibanding Februari 2015 yang sebesar 72,95 persen. Secara nasional TPAK Indonesia pada Februari 2016 mencapai 68,06 persen, lebih rendah 4,57 poin dibandingkan TPAK NTT. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPAK di NTT untuk laki-laki 81,23 persen lebih tinggi dibanding perempuan yang sebesar 64,41 persen. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat yang menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah dan perempuan mengurus rumah tangga.

Penduduk yang bekerja di NTT pada Februari 2016 mencapai 2,36 juta orang, bertambah 27 ribu orang dibanding Februari 2015 yang sebesar 2,33 juta orang, sebaliknya penganggur sebesar 88 ribu orang, juga bertambah sebesar 13 ribu orang bila dibanding dengan keadaan Februari 2015 yang sebesar 75 ribu orang.

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi tingkat pengangguran terbuka maka semakin besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkannya contohnya kriminalitas.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Februari 2016 sebesar 3,59 persen dari total angkatan kerja. Angka ini meningkat 0,47 poin dibanding Februari 2015 yang sebesar 3,12 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Februari 2016 mencapai 5,50 persen, lebih tinggi 1,92 poin dibandingkan TPT NTT.

**Tabel 1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2014 - Februari 2016**

Jenis Kegiatan	Laki-laki+Perempuan				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	3.218.824	3.261.339	3.297.575	3.332.400	3.366.980
Angkatan Kerja	2.383.116	2.247.438	2.405.644	2.307.737	2.445.323
Bekerja	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	2.357.624
Penganggur	46.904	73.210	75.110	88.446	87.699
Bukan Angkatan Kerja	835.708	1.013.901	891.931	1.024.663	921.657
Sekolah	338.359	412.767	397.344	406.687	387.271
Mengurus Rumah Tangga	370.986	467.847	366.926	479.617	407.949
Lainnya	126.363	133.287	127.661	138.359	126.437
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,97	3,26	3,12	3,83	3,59
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	74,04	68,91	72,95	69,25	72,63
Total Setengah Penganggur	1.134.105	1.063.028	999.113	1.137.456	952.889
Setengah Penganggur	292.835	249.082	236.320	285.183	295.680
Pekerja Paruh Waktu	841.270	813.946	762.793	852.273	657.209

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama menjadi salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Distribusi penduduk yang bekerja pada Februari 2016 relatif sama dengan Februari 2015 dimana sebagian besar penduduk diserap oleh sektor pertanian sebesar 1,40 juta orang (59,44 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan 338 ribu orang (14,34 persen), Perdagangan 248 ribu (10,51 persen) dan sektor industri 120 ribu orang (5,09 persen). Sebaliknya sektor yang paling sedikit menampung pekerja adalah sektor Listrik, Gas dan Air Minum sebesar 6,3 ribu orang (0,27 persen) dan sektor pertambangan sebesar 9,5 ribu orang (0,40 persen).

Dibandingkan dengan Februari 2015 sektor yang paling banyak mengalami penurunan adalah sektor pertanian sebesar 4,99 persen (74 ribu orang) dari 1,5 juta orang pada Februari 2015 menjadi 1,4 juta orang pada Februari 2016. Sebaliknya, sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi justru mengalami peningkatan 2,37 persen, begitu pula sektor Industri meningkat 1,09 persen. Untuk pertama kalinya sektor Pertanian mempunyai persentase dibawah 60,00 persen pada bulan Februari. Musim hujan yang sulit diprediksi menyebabkan musim tanam bergeser yang pada akhirnya mempengaruhi penurunan jumlah

tenaga kerja di sektor ini.

Tabel 2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Februari 2014 - Februari 2016

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	1.519.547	1.321.274	1.475.142	1.368.296	1.401.489
Pertambangan dan Penggalian	29.823	19.050	9.816	18.435	9.489
Industri	114.685	166.194	93.189	136.766	119.951
Listrik, Gas dan Air Minum	6.840	5.038	3.710	3.537	6.260
Konstruksi	77.840	79.317	68.864	74.754	89.932
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	198.998	177.571	189.782	189.109	247.785
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	100.204	90.815	123.745	105.091	115.527
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	18.697	23.528	28.480	29.180	29.187
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	269.578	291.441	337.806	294.123	338.004
Total	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	2.357.624

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Bila dilihat menurut status pekerjaan, dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal yang umumnya bekerja tanpa jaminan sosial. Dari data terlihat indikasi belum adanya pergeseran status pekerja dibandingkan dengan Februari 2015 dimana status formal di NTT masih sebesar 21,58 persen (509 ribu orang) sedangkan pekerja informal 78,42 persen (1,8 juta orang). Dengan kata lain, empat dari lima pekerja di NTT bekerja tanpa jaminan sosial yang baik. Umumnya jenis pekerjaan di sektor informal tidak membutuhkan persyaratan pendidikan dan keterampilan yang khusus, karenanya hampir semua orang bisa masuk ke dalam sektor ini. Hal ini berbeda dengan sektor formal yang membutuhkan pendidikan dan keterampilan khusus, sehingga hanya mereka yang memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu yang bisa masuk ke sektor formal. Pekerja informal disebabkan tingginya pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar sebesar 29,88 persen, diikuti pekerja Keluarga/Tak Dibayar yang menempati proporsi terbesar kedua 29,86 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan rendahnya Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yaitu hanya sebesar 1,34 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 20,24 persen.

**Tabel 3. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2014 – Februari 2016**

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	435.758	458.554	519.774	475.028	508.845
Berusaha dibantu Buruh Tetap	30.992	32.559	43.929	35.669	31.564
Buruh/Karyawan/Pegawai	404.766	425.995	475.845	439.359	477.281
Informal	1.900.454	1.715.674	1.810.760	1.744.263	1.848.779
Berusaha Sendiri	326.297	406.542	328.884	338.587	335.529
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	649.104	613.587	606.845	652.162	704.457
Pekerja Bebas di Pertanian	66.712	29.326	49.009	28.513	61.577
Pekerja Bebas di Non Pertanian	54.168	37.097	39.213	39.279	43.285
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	804.173	629.122	786.809	685.722	703.931
Total	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	2.357.624

4. Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Secara umum, tingkat pendidikan tenaga kerja dapat mencerminkan kualitas tenaga kerja. Pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran.

Dari sejumlah 2,36 juta orang yang bekerja pada Februari 2016, lebih dari separuh bekerja dengan pendidikan kurang dari atau sama dengan SD yaitu sebesar 59,71 persen (1,4 juta orang), sedangkan persentase terendah bekerja dengan berpendidikan SMA Kejuruan 6,01 persen (142 ribu orang), dan Diploma I/II/III dan Universitas 8,97 persen (211 ribu orang). Dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPT terendah adalah yang berpendidikan kurang dari atau tamat SD 1,23 persen, dan tamat SMP 2,68 persen, sedangkan TPT tertinggi untuk pendidikan tamat Universitas 10,15 persen dan Diploma I/II/III yaitu 9,97 persen. TPT untuk SMA Umum 8,70 persen, lebih tinggi dibanding SMA Kejuruan yang sebesar 6,32 persen.

Tabel 4. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2015 - Februari 2016

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	Laki-laki + Perempuan				
		2015		2016	TPT Februari	
		Februari	Agustus	Februari	2015	2016
<= SD	1. Bekerja	1.373.551	1.346.068	1.407.671		
	2. Pengangguran	11.333	15.146	17.530	0,82	1,23
	Angkatan Kerja	1.384.884	1.361.214	1.425.201		
SMP	1. Bekerja	295.781	277.755	295.313		
	2. Pengangguran	11.450	9.264	8.129	3,73	2,68
	Angkatan Kerja	307.231	287.019	303.442		
SMA Umum	1. Bekerja	326.955	287.447	301.413		
	2. Pengangguran	24.179	30.644	28.709	6,89	8,70
	Angkatan Kerja	351.134	318.091	330.122		
SMA Kejuruan	1. Bekerja	125.300	109.498	141.803		
	2. Pengangguran	8.049	12.210	9.571	6,04	6,32
	Angkatan Kerja	133.349	121.708	151.374		
Diploma I/II/III	1. Bekerja	71.275	58.432	50.720		
	2. Pengangguran	5.788	3.257	5.615	7,51	9,97
	Angkatan Kerja	77.063	61.689	56.335		
Universitas	1. Bekerja	137.672	140.091	160.704		
	2. Pengangguran	14.311	17.925	18.145	9,42	10,15
	Angkatan Kerja	151.983	158.016	178.849		

5. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Dua penyebab utama rendahnya pemanfaatan tenaga kerja yaitu mereka yang menganggur dan mereka yang bekerja tetapi dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu (Pekerja Tidak Penuh). Pekerja tidak penuh terbagi atas pekerja paruh waktu (*freelance*) dan setengah penganggur. Tingginya setengah penganggur merupakan permasalahan ketenagakerjaan tersendiri karena bekerja dibawah kapasitas optimalnya dan masih mencari pekerjaan tambahan.

Dari sejumlah 2,36 juta orang yang bekerja pada Februari 2016 sebesar 59,58 persen (1,4 juta orang) pekerja penuh dan 40,42 persen pekerja tidak penuh (953 ribu orang). Pekerja tidak penuh NTT terdiri dari 295,7 ribu orang (31,03 persen) setengah penganggur dan 657,2 ribu orang (68,97 persen) pekerja paruh waktu (*freelance*). Dengan kata lain hampir sepertiga dari pekerja tidak penuh bekerja dibawah kapasitasnya dan masih mencari pekerjaan tambahan,

sedangkan duapertiga tidak mencari pekerjaan lagi atau pekerja paruh waktu (*freelance*).

Tabel 5. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2014 - Februari 2016

Jam Kerja	Laki-laki + Perempuan					%
	2014		2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	
1 – 7	46.214	57.083	49.583	48.979	47.366	40,42
8 – 14	175.965	186.923	148.630	196.186	130.814	
15 – 24	428.758	387.865	364.956	450.751	316.720	
25 – 34	483.168	431.157	435.944	441.540	457.989	
0 dan 35 +	1.202.107	1.111.200	1.331.421	1.081.835	1.404.735	59,58
Total	2.336.212	2.174.228	2.330.534	2.219.291	2.357.624	

Lebih jauh, kondisi ketenagakerjaan menurut jenis kelamin disajikan pada bagian Lampiran. Dilihat menurut jenis kelamin, masih terdapat ketidaksetaraan ketersediaan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan. Stereotip budaya dan sosial menjadi penyebab masih adanya ketidaksetaraan menurut gender yang membatasi sebagian besar tenaga kerja dalam pasar kerja. Beban berlebih akibat peran reproduktif menjadi salah satu faktor yang membatasi kemampuan perempuan untuk melakukan kerja produktif yang ekonomis.

LAMPIRAN

Tabel 1.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Februari 2014 - Februari 2016

Jenis Kegiatan	Laki-Laki				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	1.571.291	1.592.960	1.610.690	1.628.065	1.645.222
Angkatan Kerja	1.302.326	1.274.336	1.308.514	1.311.858	1.336.391
Bekerja	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023	1.291.377
Penganggur	29.113	41.140	33.048	41.835	45.014
Bukan Angkatan Kerja	268.965	318.624	302.176	316.207	308.831
Sekolah	170.071	210.972	194.928	203.089	187.718
Mengurus Rumah Tangga	33.202	35.461	34.753	32.242	48.664
Lainnya	65.692	72.191	72.495	80.876	72.449
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,24	3,23	2,53	3,19	3,37
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	82,88	80,00	81,24	80,58	81,23
Total Setengah Penganggur	502.321	503.778	418.712	548.474	425.863
Setengah Penganggur	168.030	149.194	124.691	170.403	158.380
Pekerja Paruh Waktu	334.291	354.584	294.021	378.071	267.483

Tabel 1.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Februari 2014 - Februari 2016

Jenis Kegiatan	Perempuan				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Penduduk 15+	1.647.533	1.668.379	1.686.885	1.704.335	1.721.758
Angkatan Kerja	1.080.790	973.102	1.097.130	995.879	1.108.932
Bekerja	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	1.066.247
Penganggur	17.791	32.070	42.062	46.611	42.685
Bukan Angkatan Kerja	566.743	695.277	589.755	708.456	612.826
Sekolah	168.288	201.795	202.416	203.598	199.553
Mengurus Rumah Tangga	337.784	432.386	332.173	447.375	359.285
Lainnya	60.671	61.096	55.166	57.483	53.988
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,65	3,30	3,83	4,68	3,85
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,60	58,33	65,04	58,43	64,41
Total Setengah Penganggur	631.784	559.250	580.401	588.982	527.026
Setengah Penganggur	124.805	99.888	111.629	114.780	137.300
Pekerja Paruh Waktu	506.979	459.362	468.772	474.202	389.726

**Tabel 2.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2014 - Februari 2016**

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	819.218	751.251	751.971	781.818	765.092
Pertambangan dan Penggalian	19.980	14.896	7.880	12.861	7.934
Industri	22.599	46.108	26.125	37.543	27.425
Listrik, Gas dan Air Minum	6.840	4.805	3.449	3.124	5.514
Konstruksi	75.716	76.834	67.989	73.758	87.631
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	66.922	79.224	86.339	82.659	91.701
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	98.184	87.759	118.978	102.575	111.939
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	13.222	15.358	16.045	21.296	16.927
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	150.532	156.961	196.690	154.389	177.214
Total	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023	1.291.377

**Tabel 2.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2014 - Februari 2016**

Lapangan Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	700.329	570.023	723.171	586.478	636.397
Pertambangan dan Penggalian	9.843	4.154	1.936	5.574	1.555
Industri	92.086	120.086	67.064	99.223	92.526
Listrik, Gas dan Air Minum	0	233	261	413	746
Konstruksi	2.124	2.483	875	996	2.301
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	132.076	98.347	103.443	106.450	156.084
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	2.020	3.056	4.767	2.516	3.588
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	5.475	8.170	12.435	7.884	12.260
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	119.046	134.480	141.116	139.734	160.790
Total	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	1.066.247

**Tabel 3.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2014 - Februari 2016**

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	290.837	295.698	348.585	308.107	310.749
Berusaha dibantu Buruh Tetap	27.858	28.849	34.274	31.412	20.717
Buruh/Karyawan/Pegawai	262.979	266.849	314.311	276.695	290.032
Informal	982.376	937.498	926.881	961.916	980.628
Berusaha Sendiri	168.974	233.991	189.863	199.551	186.688
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	510.320	465.665	490.000	508.183	516.106
Pekerja Bebas di Pertanian	25.468	15.246	17.653	16.624	28.446
Pekerja Bebas di Non Pertanian	46.167	34.875	33.684	34.396	41.077
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	231.447	187.721	195.681	203.162	208.311
Total	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023	1.291.377

**Tabel 3.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2014 - Februari 2016**

Status Pekerjaan Utama	Perempuan				
	2014		2015		2016
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Formal	144.921	162.856	171.189	166.921	198.096
Berusaha dibantu Buruh Tetap	3.134	3.710	9.655	4.257	10.847
Buruh/Karyawan/Pegawai	141.787	159.146	161.534	162.664	187.249
Informal	918.078	778.176	883.879	782.347	868.151
Berusaha Sendiri	157.323	172.551	139.021	139.036	148.841
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	138.784	147.922	116.845	143.979	188.351
Pekerja Bebas di Pertanian	41.244	14.080	31.356	11.889	33.131
Pekerja Bebas di Non Pertanian	8.001	2.222	5.529	4.883	2.208
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	572.726	441.401	591.128	482.560	495.620
Total	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	1.066.247

**Tabel 4.1 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Februari 2014 - Februari 2016**

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	Laki-laki				
		2015		2016	TPT	
		Februari	Agustus	Februari	Februari 2015	Februari 2016
<= SD	1.Bekerja	705.804	734.626	733.878		
	2.Pengangguran	8.350	8.903	11.714	1,17	1,57
	Angkatan Kerja	714.154	743.529	745.592		
SMP	1.Bekerja	175.720	172.450	179.425		
	2.Pengangguran	4.872	3.453	5.030	2,70	2,73
	Angkatan Kerja	180.592	175.903	184.455		
SMA Umum	1.Bekerja	199.867	189.654	182.484		
	2.Pengangguran	11.460	13.725	13.171	5,42	6,73
	Angkatan Kerja	211.327	203.379	195.655		
SMA Kejuruan	1.Bekerja	86.979	71.108	90.067		
	2.Pengangguran	3.233	7.425	7.523	3,58	7,71
	Angkatan Kerja	90.212	78.533	97.590		
Diploma I/II/III	1.Bekerja	36.477	27.284	22.794		
	2.Pengangguran	1.710	1.166	678	4,48	2,89
	Angkatan Kerja	38.187	28.450	23.472		
Universitas	1.Bekerja	70.619	74.901	82.729		
	2.Pengangguran	3.423	7.163	6.898	4,62	7,70
	Angkatan Kerja	74.042	82.064	89.627		

**Tabel 4.2 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Februari 2014 - Februari 2016**

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	Perempuan				
		2015		2016	TPT	
		Februari	Agustus	Februari	Februari 2015	Februari 2016
<= SD	1.Bekerja	667.747	611.442	673.793		
	2.Pengangguran	2.983	6.243	5.816	0,44	0,86
	Angkatan Kerja	670.730	617.685	679.609		
SMP	1.Bekerja	120.061	105.305	115.888		
	2.Pengangguran	6.578	5.811	3.099	5,19	2,60
	Angkatan Kerja	126.639	111.116	118.987		
SMA Umum	1.Bekerja	127.088	97.793	118.929		
	2.Pengangguran	12.719	16.919	15.538	9,10	11,56
	Angkatan Kerja	139.807	114.712	134.467		
SMA Kejuruan	1.Bekerja	38.321	38.390	51.736		
	2.Pengangguran	4.816	4.785	2.048	11,16	3,81
	Angkatan Kerja	43.137	43.175	53.784		
Diploma I/II/III	1.Bekerja	34.798	31.148	27.926		
	2.Pengangguran	4.078	2.091	4.937	10,49	15,02
	Angkatan Kerja	38.876	33.239	32.863		
Universitas	1.Bekerja	67.053	65.190	77.975		
	2.Pengangguran	10.888	10.762	11.247	13,97	12,61
	Angkatan Kerja	77.941	75.952	89.222		

**Tabel 5.1 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2014 - Februari 2016**

Jam Kerja	Laki-laki					%
	2014		2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	
1 – 7	19.484	22.408	16.435	17.828	24.736	} 32,98
8 – 14	68.894	74.305	47.081	74.586	43.274	
15 – 24	176.929	172.070	135.288	225.453	121.437	
25 – 34	237.014	234.995	219.908	230.607	236.416	
0 dan 35 +	770.892	729.418	856.754	721.549	865.514	67,02
Total	1.273.213	1.233.196	1.275.466	1.270.023	1.291.377	

**Tabel 5.2 Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2014 - Februari 2016**

Jam Kerja	Perempuan					%
	2014		2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	
1 – 7	26.730	34.675	33.148	31.151	22.630	} 49,43
8 – 14	107.071	112.618	101.549	121.600	87.540	
15 – 24	251.829	215.795	229.668	225.298	195.283	
25 – 34	246.154	196.162	216.036	210.933	221.573	
0 dan 35 +	431.215	381.782	474.667	360.286	539.221	50,57
Total	1.062.999	941.032	1.055.068	949.268	1.066.247	



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,
e-mail : bps5300@bps.go.id
sosial5300@bps.go.id

**BERITA RESMI STATISTIK
KEADAAN KETENAGAKERJAAN**

**Agustus 2016
(BRS No. 06/11/53/Th. XIX, 7 November 2016)**

<https://ntt.bps.go.id>



KEADAAN KETENAGAKERJAAN NTT AGUSTUS 2016

AGUSTUS 2016: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA NTT SEBESAR 3,25 %

- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Agustus 2016 mencapai 3,25 persen, turun 0,58 poin dari Agustus 2015 sebesar 3,83 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Agustus 2016 mencapai 5,61 persen, lebih tinggi daripada TPT NTT.
- ☑ Penganggur di NTT pada Agustus 2016 sebesar 76,6 ribu orang, berkurang 11,9 ribu orang dibanding penganggur Agustus 2015 sebesar 88,5 ribu orang.
- ☑ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) NTT Agustus 2016 sebesar 66,93 persen, turun 2,32 poin dibandingkan TPAK NTT Agustus 2015 yang sebesar 69,25 persen. Secara nasional TPAK Indonesia pada Agustus 2016 mencapai 66,34 persen, lebih rendah dibanding TPAK NTT.
- ☑ Angkatan kerja NTT pada Agustus 2016 sebesar 2,35 juta orang, bertambah 45,9 ribu orang dibanding angkatan kerja Agustus 2015 sebesar 2,31 juta orang.
- ☑ Penduduk yang bekerja di NTT pada Agustus 2016 mencapai 2,28 juta orang, bertambah 57,8 ribu orang dibanding keadaan pada Agustus 2015 yang sebesar 2,22 juta orang.
- ☑ Distribusi penduduk yang bekerja pada Agustus 2016 relatif sama dengan Agustus 2015 dimana sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian sebesar 1,21 juta orang (53,32 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan (16,42 persen), Perdagangan (10,19 persen) dan sektor industri (7,35 persen). Namun persentase di sektor pertanian menurun dan mengalami kenaikan pada sektor Jasa Kemasyarakatan, Perdagangan, dan Industri.
- ☑ Demikian pula berdasarkan status penduduk dalam bekerja pada Agustus 2016 relatif sama dengan Agustus 2015 dimana yang berstatus formal di NTT hanya sebesar 25,20 persen lebih rendah dibanding nasional yang sudah sebesar 42,40 persen, sebaliknya pekerja informal NTT sebesar 74,80 persen jauh lebih tinggi dibanding nasional yang hanya sebesar 57,60 persen. Pekerja informal yang tinggi disebabkan oleh pekerja berstatus Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar yang menempati proporsi terbesar yaitu sebesar 29,44 persen, diikuti status pekerja Keluarga/Tak Dibayar sebesar 25,06 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yang merupakan porsi terendah yaitu 1,68 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 23,52 persen.

1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Informasi ketenagakerjaan menunjukkan berapa besar jumlah penduduk yang bekerja dan jumlah penganggur atau pencari kerja. Keterlibatan penduduk dalam angkatan kerja atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2016 menurun 2,32 poin yaitu dari 69,25 persen pada Agustus 2015 menjadi 66,93 persen pada Agustus 2016. Secara nasional TPAK Indonesia pada Agustus 2016 mencapai 66,34 persen, lebih rendah dibanding TPAK NTT. TPAK laki-laki 77,38 persen lebih tinggi dibanding perempuan 56,94 persen. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat yang menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Penduduk yang bekerja di NTT pada Agustus 2016 mencapai 2,28 juta orang, bertambah 57,8 ribu orang dibanding keadaan pada Agustus 2015 sebesar 2,22 juta orang.

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) NTT Agustus 2016 sebesar 3,25 persen dari total angkatan kerja. Angka ini lebih rendah 0,58 poin dibanding Agustus 2015 sebesar 3,83 persen. Secara nasional TPT Indonesia pada Agustus 2016 mencapai 5,61 persen, lebih tinggi dibandingkan TPT NTT.

Tabel 1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Februari 2015-Agustus 2016
Laki-laki+Perempuan

Jenis Kegiatan	Satuan	2015		2016	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	3.297.575	3.332.400	3.366.980	3.402.075
Angkatan Kerja	Jiwa	2.405.644	2.307.737	2.445.323	2.353.648
Bekerja	Jiwa	2.330.534	2.219.291	2.357.624	2.277.068
Penganggur	Jiwa	75.110	88.446	87.699	76.580
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	891.931	1.024.663	921.657	1.048.427
Sekolah	Jiwa	397.344	406.687	387.271	427.049
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	366.926	479.617	407.949	504.889
Lainnya	Jiwa	127.661	138.359	126.437	116.489
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	3,12	3,83	3,59	3,25
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	72,95	69,25	72,63	66,93
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	999.113	1.137.456	953.889	987.866
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	236.320	285.183	295.680	252.976
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	762.793	852.237	657.209	734.890

2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama menjadi salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Distribusi penduduk yang bekerja pada Agustus 2016 relatif sama dengan Agustus 2015 dimana sebagian besar penduduk menekuni sektor pertanian sebesar 1,21 juta orang (53,32 persen), diikuti Jasa Kemasyarakatan (16,42 persen), Perdagangan (10,19 persen) dan sektor Industri (7,35 persen). Sebaliknya sektor yang paling sedikit menampung pekerja adalah sektor Listrik, Gas dan Air Minum sebesar 9,4 ribu orang (0,41 persen) dan sektor Lembaga Keuangan sebesar 20,8 ribu orang (0,91 persen).

Sektor yang paling banyak mengalami peningkatan adalah sektor Listrik, Gas, dan Air Minum sebesar 5,8 ribu orang dari 3,5 ribu orang pada Agustus 2015 menjadi 9,3 ribu orang pada Agustus 2016. Sektor lainnya juga mengalami peningkatan jumlah orang bekerja kecuali sektor Pertanian dan Lembaga Keuangan.

Penurunan jumlah orang bekerja di sektor pertanian pada Agustus 2016 dibanding Agustus 2015 akibat musim hujan yang tidak dapat diprediksi. Demikian pula penurunan jumlah orang bekerja di sektor pertanian juga cukup besar dibanding Februari 2016 akibat musim hujan yang tidak dapat diprediksi menyebabkan tenaga kerja sektor ini beralih ke pekerjaan lain.

Tabel 2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Februari 2015 - Agustus 2016 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki+Perempuan				
	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	1.475.142	1.368.296	1.401.489	1.214.060	53,32
Pertambangan dan Penggalian	9.816	18.435	9.489	29.251	1,29
Industri	93.189	136.766	119.951	167.476	7,35
Listrik, Gas dan Air Minum	3.710	3.537	6.260	9.354	0,41
Konstruksi	68.864	74.754	89.932	103.451	4,54
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	189.782	189.109	247.785	231.989	10,19
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	123.745	105.091	115.527	126.833	5,57
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	28.480	29.180	29.187	20.806	0,91
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	337.806	294.123	338.004	373.848	16,42
NTT	2.330.534	2.219.291	2.357.624	2.277.068	100,00

3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Bila dilihat menurut status pekerja, dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Dari data terlihat indikasi belum adanya perubahan status pekerja dibandingkan dengan Agustus 2016 dimana status formal di NTT hanya sebesar 25,20 persen lebih rendah dibanding nasional yang telah mencapai 42,40 persen, dan pekerja informal NTT 74,80 persen jauh lebih tinggi dibanding nasional yang hanya sebesar 57,60 persen.

Pekerja informal disebabkan tingginya pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar yang menempati proporsi terbesar yaitu sebesar 29,44 persen, diikuti pekerja Keluarga/Tak Dibayar sebesar 25,06 persen. Rendahnya pekerja formal disebabkan Pekerja dengan status Berusaha Dibantu Buruh Tetap yang merupakan porsi terendah yaitu 1,68 persen dan Buruh/Karyawan/Pegawai yang sebesar 23,52 persen. Secara keseluruhan sektor informal masih menjadi andalan bagi mayoritas pekerja di NTT, namun ada kecenderungan semakin menurun, yakni dari 78,60 persen pada Agustus 2015 menjadi 74,80 persen pada Agustus 2016. Masih besarnya persentase penduduk yang bekerja di sektor informal menunjukkan bahwa penduduk bekerja belum memiliki jaminan sosial yang baik. Umumnya jenis pekerjaan di sektor informal tidak membutuhkan persyaratan pendidikan dan keterampilan yang khusus, karenanya hampir semua orang bisa masuk ke dalam sektor ini jika ada kemauan dan sedikit modal. Hal ini berbeda dengan sektor formal yang membutuhkan pendidikan dan keterampilan khusus, sehingga hanya mereka yang memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu yang bisa masuk ke sektor formal.

Sektor formal hanya dimasuki sebagian kecil saja pekerja tetapi keadaannya cenderung meningkat yaitu dari 21,40 persen pada Agustus 2015 menjadi 25,20 persen pada Agustus 2016. Hal ini juga berkaitan dengan sektor Jasa Kemasyarakatan yang mengalami kenaikan cukup besar pada Agustus 2016. Dilihat dari gender terlihat bahwa penduduk perempuan yang berstatus pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga jauh lebih besar yaitu 41,73 persen daripada penduduk laki-laki yang sebesar 12,23 persen. Data ini menggambarkan bahwa inferioritas perempuan dalam keluarga dimana laki-laki diposisikan sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga.

Tabel 3. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa) Laki-laki+Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	519.774	475.028	508.845	573.875	25,20
Berusaha dibantu Buruh Tetap	43.929	35.669	31.564	38.272	1,68
Buruh/Karyawan/Pegawai	475.845	439.359	477.281	535.603	23,52
Informal	1.810.760	1.744.263	1.848.779	1.703.193	74,80
Berusaha Sendiri	328.884	338.587	335.529	382.679	16,81
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	606.845	652.162	704.457	670.414	29,44
Pekerja Bebas	88.222	67.792	104.862	79.418	3,49
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	786.809	685.722	703.931	570.682	25,06
Total	2.330.534	2.219.291	2.357.624	2.277.068	100,00

4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Dua penyebab utama dari rendahnya pemanfaatan tenaga kerja yaitu tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pekerja tidak penuh. Pekerja tidak penuh yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Semakin tinggi tingkat pekerja tidak penuh maka semakin rendah tingkat utilisasi pekerja dan produktivitasnya. Pekerja tidak penuh terbagi atas pekerja paruh waktu (*freelance*) dan setengah penganggur. Tingginya setengah penganggur merupakan permasalahan ketenagakerjaan tersendiri karena bekerja dibawah kapasitas optimalnya.

Dari 2,28 juta orang yang bekerja pada Agustus 2016 terdapat 43,38 persen pekerja tidak penuh, turun dibanding Agustus 2015 yang sebesar 51,25 persen. Pekerja tidak penuh secara nasional sebesar 27,22 persen, jauh lebih rendah dibanding NTT. Pekerja tidak penuh NTT terdiri dari 253,0 ribu orang (25,61 persen) setengah penganggur dan 734,9 ribu orang (74,39 persen) pekerja paruh waktu.

Tabel 4. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2015 – Agustus 2016

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki + Perempuan				
	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	49.583	48.979	47.366	48.356	2,12
8 - 14	148.630	196.186	130.814	188.919	8,30
15 - 24	364.956	450.751	316.720	376.303	16,52
25 - 34	435.944	441.540	457.989	374.288	16,44
0 dan 35 +	1.331.421	1.081.835	1.404.735	1.289.202	56,62
Total	2.330.534	2.219.291	2.357.634	2.277.068	100,00

5. Penduduk yang Bekerja dan Menganggur Menurut Pendidikan

Secara umum, tingkat pendidikan tenaga kerja dapat mencerminkan kualitas tenaga kerja. Pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran.

Dari 2,28 juta orang yang bekerja pada Agustus 2016, sebagian besar bekerja dengan pendidikan kurang dari atau sama dengan SD yaitu sebesar 56,22 persen, SMP (12,89 persen), dan SMA Umum (14,05 persen), SMA Kejuruan (5,63 persen), Diploma I/II/III (2,75 persen) dan Universitas (8,46 persen). Dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPT terendah adalah yang berpendidikan kurang dari atau sama dengan SD sebesar 1,04 persen dan SMP sebesar 2,93 persen. Sedangkan TPT tertinggi dengan pendidikan SMA Kejuruan sebesar 9,93 persen selanjutnya Universitas sebesar 9,62 persen.

Tabel 5. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

		Laki-laki + Perempuan				
Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2015		2016		TPT
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	
<= SD	1.Bekerja	1.373.551	1.346.068	1.407.671	1.280.117	
	2.Pengangguran	11.333	15.146	17.530	13.401	1,04
	Angkatan Kerja	1.384.884	1.361.214	1.425.201	1.293.518	
SMP	1.Bekerja	295.781	277.755	295.313	293.554	
	2.Pengangguran	11.450	9.264	8.129	8.873	2,93
	Angkatan Kerja	307.231	287.019	303.442	302.427	
SMA Umum	1.Bekerja	326.955	287.447	301.442	319.907	
	2.Pengangguran	24.179	30.644	28.709	17.021	5,05
	Angkatan Kerja	351.134	318.091	330.122	336.928	
SMA Kejuruan	1.Bekerja	125.300	109.498	141.803	128.217	
	2.Pengangguran	8.049	12.210	9.571	14.134	9,93
	Angkatan Kerja	133.349	121.708	151.374	142.351	
Diploma I/II/III	1.Bekerja	71.275	58.432	50.720	62.632	
	2.Pengangguran	5.788	3.257	5.615	2.648	4,06
	Angkatan Kerja	77.063	61.689	56.335	65.280	
Universitas	1.Bekerja	137.672	140.091	160.704	192.641	
	2.Pengangguran	14.311	17.925	18.145	20.503	9,62
	Angkatan Kerja	151.983	158.016	178.849	213.144	

LAMPIRAN

Tabel 1.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2015- Agustus 2016

		Laki-laki			
Jenis Kegiatan	Satuan	2015		2016	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	1.610.690	1.628.065	1.645.222	1.662.622
Angkatan Kerja	Jiwa	1.308.514	1.311.858	1.336.391	1.324.755
Bekerja	Jiwa	1.275.466	1.270.023	1.291.377	1.286.547
Penganggur	Jiwa	33.048	41.835	45.014	38.208
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	302.176	316.207	308.831	337.867
Sekolah	Jiwa	194.928	203.089	187.718	214.105
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	34.753	32.242	48.664	55.431
Lainnya	Jiwa	72.495	80.876	72.4449	68.331
TPT	%	2,53	3,19	3,37	2,88
TPAK	%	81,24	80,58	81,23	79,68
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	418.712	548.474	425.863	478.114
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	124.691	170.403	158.380	154.616
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	294.021	378.071	267.483	323.498

Tabel 1.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan
Februari 2015 - Agustus 2016

		Perempuan			
Jenis Kegiatan	Satuan	2015		2016	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
Penduduk 15+	Jiwa	1.686.885	1.704.335	1.721.758	1.739.453
Angkatan Kerja	Jiwa	1.097.130	995.879	1.108.932	1.028.893
Bekerja	Jiwa	1.055.068	949.268	1.066.247	990.521
Penganggur	Jiwa	42.062	46.611	42.685	38.372
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	589.755	708.456	612.826	710.560
Sekolah	Jiwa	202.416	203.598	199.553	212.944
Mengurus Rumah Tangga	Jiwa	332.173	447.375	359.285	449.458
Lainnya	Jiwa	55.166	57.483	53.988	48.158
TPT	%	3,83	4,68	3,85	3,73
TPAK	%	65,04	58,43	64,41	56,94
Pekerja Tidak Penuh (Setengah Penganggur)	Jiwa	580.401	588.982	527.026	509.752
Setengah Penganggur (Terpaksa)	Jiwa	111.629	114.780	137.300	98.360
Pekerja Paruh Waktu (Sukarela)	Jiwa	468.772	474.202	389.726	411.392

Tabel 2.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Laki-laki

Lapangan Pekerjaan Utama	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian. Perkebunan. Kehutanan. Perburuan dan Perikanan	751.971	781.818	765.092	688.410	53,51
Pertambangan dan Penggalian	7.880	12.861	7.934	24.599	1,91
Industri	26.125	37.543	27.425	48.263	3,75
Listrik. Gas dan Air Minum	3.449	3.124	5.514	9.354	0,73
Konstruksi	67.989	73.758	87.631	101.372	7,88
Perdagangan. Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	86.339	82.659	91.701	87.291	6,78
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	118.978	102.575	111.939	122.943	9,56
Lembaga Keuangan. Real Estate. Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	16.045	21.296	16.927	13.979	1,09
Jasa Kemasyarakatan. Sosial dan Perorangan	196.690	154.389	177.214	190.336	14,79
NTT	1.275.466	1.270.023	1.291.377	1.286.547	100,00

Tabel 2.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Perempuan

Lapangan Pekerjaan Utama	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Pertanian. Perkebunan. Kehutanan. Perburuan dan Perikanan	723.171	586.478	636.397	525.650	53,07
Pertambangan dan Penggalian	1.936	5.574	1.555	4.652	0,47
Industri	67.064	99.223	92.526	119.213	12,04
Listrik. Gas dan Air Minum	261	413	746	0	0,00
Konstruksi	875	996	2.301	2.079	0,21
Perdagangan. Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	103.443	106.450	156.084	144.698	14,61
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	4.767	2.516	3.588	3.890	0,39
Lembaga Keuangan. Real Estate. Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	12.435	7.884	12.260	6.827	0,69
Jasa Kemasyarakatan. Sosial dan Perorangan	141.116	139.734	160.790	183.512	18,53
NTT	1.055.068	949.268	1.066.247	990.521	100,00

Tabel 3.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Laki-laki

Status Pekerjaan Utama	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	348.585	308,107	310.749	358.606	27,87
Berusaha dibantu Buruh Tetap	34.274	31,412	20.717	32.161	2,50
Buruh/Karyawan/Pegawai	314.311	276,695	290.032	326.445	25,37
Informal	926.881	961,916	980.628	927.941	72,13
Berusaha Sendiri	189.863	199,551	186.688	218.024	16,95
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	490.000	508,183	516.106	490.546	38,13
Pekerja Bebas (di Pertanian + Non Pertanian)	51.337	51,020	69.523	62.054	4,82
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	195.681	203,162	208.311	157.317	12,23
Total	1.275.466	1,270,023	1.291.377	1.286.547	100,00

Tabel 3.2 . Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu
Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Perempuan

Status Pekerjaan Utama	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
Formal	171.189	166.921	198.096	215.269	21,74
Berusaha dibantu Buruh Tetap	9.655	4.257	10.847	6.111	0,62
Buruh/Karyawan/Pegawai	161.534	162.664	187.249	209.158	21,12
Informal	883.879	782.347	868.151	775.252	78,26
Berusaha Sendiri	139.021	139.036	148.841	164.655	16,62
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	116.845	143.979	188.351	179.868	18,16
Pekerja Bebas (di Pertanian + Non Pertanian)	36.885	16.772	33.131	17.364	1,75
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	591.128	482.560	495.620	413.365	41,73
Total	1.055.068	949.268	1.066.247	990.521	100,00

Tabel 4.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki				
	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	16.435	17.828	24.736	14.093	1,10
8 - 14	47.081	74.586	43.274	73.621	5,72
15 - 24	135.288	225.453	121.437	188.117	14,62
25 - 34	219.908	230.607	236.416	202.283	15,72
0 dan 35 +	856.754	721.549	865.514	808.433	62,84
Total	1.275.466	1.270.023	1.291.377	1.286.547	100,00

Tabel 4.2. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Seminggu Yang Lalu Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Jumlah Jam Kerja	Perempuan				
	2015		2016		%
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
1 - 7	33.148	31.151	22.630	34.263	3,46
8 - 14	101.549	121.600	87.540	115.298	11,64
15 - 24	229.668	225.298	195.283	188.186	19,00
25 - 34	216.036	210.933	221.573	172.005	17,36
0 dan 35 +	474.667	360.286	539.221	447.769	48,54
Total	1.055.068	949.268	1.066.247	990.521	100,00

Tabel 5.1. Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	2015		2016	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
<= SD	1.Bekerja	705.804	734.626	733.878	694.844
	2.Pengangguran	8.350	8.903	11.714	6.669
	Angkatan Kerja	714.154	743.529	745.592	701.513
SMP	1.Bekerja	175.720	172.450	179.425	182.069
	2.Pengangguran	4.872	3.453	5.030	4.176
	Angkatan Kerja	180.592	175.903	184.455	186.245
SMA Umum	1.Bekerja	199.867	189.654	182.484	201.309
	2.Pengangguran	11.460	13.725	13.171	6.858
	Angkatan Kerja	211.327	203.379	195.655	208.167
SMA Kejuruan	1.Bekerja	86.979	71.108	90.067	82.680
	2.Pengangguran	3.233	7.425	7.523	9.263
	Angkatan Kerja	90.212	78.533	97.590	91.943
Diploma I/II/III	1.Bekerja	36.477	27.284	22.794	25.891
	2.Pengangguran	1.710	1.166	678	0
	Angkatan Kerja	38.187	28.450	23.472	25.891
Universitas	1.Bekerja	70.619	74.901	82.729	99.754
	2.Pengangguran	3.423	7.163	6.898	11.242
	Angkatan Kerja	74.042	82.064	89.627	110.996

Tabel 5.2 . Penduduk NTT Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Februari 2015 – Agustus 2016 (jiwa)

Pendidikan Tertinggi yg ditamatkan	Jenis Kegiatan	Perempuan			
		2015		2016	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
<= SD	1.Bekerja	667.747	611.442	673.793	585.273
	2.Pengangguran	2.983	6.243	5.816	6.732
	Angkatan Kerja	670.730	617.685	679.609	592.005
SMP	1.Bekerja	120.061	105.305	115.888	111.485
	2.Pengangguran	6.578	5.811	3.099	4.697
	Angkatan Kerja	126.639	111.116	118.987	116.182
SMA Umum	1.Bekerja	127.088	97.793	118.929	118.598
	2.Pengangguran	12.719	16.919	15.538	10.163
	Angkatan Kerja	139.807	114.712	134.467	128.761
SMA Kejuruan	1.Bekerja	38.321	38.390	51.736	45.537
	2.Pengangguran	4.816	4.785	2.048	4.871
	Angkatan Kerja	43.137	43.175	53.784	50.408
Diploma I/II/III	1.Bekerja	34.798	31.148	27.926	36.741
	2.Pengangguran	4.078	2.091	4.937	2.648
	Angkatan Kerja	38.876	33.239	32.863	39.389
Universitas	1.Bekerja	67.053	65.190	77.975	92.887
	2.Pengangguran	10.888	10.762	11.247	9.261
	Angkatan Kerja	77.941	75.952	89.222	102.148



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,
e-mail : bps5300@bps.go.id
sosial5300@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



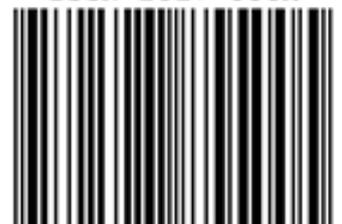
**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang – 85111

Telp. (0380) 826289, 821755; Fax. (0380) 833124

Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id

ISSN 2527-855X



9 772527 855005 >